

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PT. RANTAU SINAR KARSA, KEBUN PANGKATAN ASIAN AGRI**

**OLEH:
KELOMPOK 15**

1. ALBERT NDURU	218210008
2. VALENTINO S. HUTABARAT	218210034
3. ROHANTA PUTRI PANGGABEAN	218220032
4. SENTIANIS PUTRI BR PURBA	218220062
5. GIDEON DAELI	218220071

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:
RAHMA SARI SIREGAR, S.P., M.Si
NIDN 0120087802**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/6/25



Access From (repository.uma.ac.id)3/6/25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di **PT. Rantau Sinar Karsa, Kebun Pangkatan Asian AGRI Kec. Pangkatan, Kab. Labuan Batu, Sumatera Utara.**

Adapun pembuatan laporan praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Mata Kuliah, sehingga praktek kerja lapangan wajib dilaksanakan pada setiap mahasiswa yang melanjutkan studi Strata I di Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M. Si selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Rahma Sari Siregar, S.P. M.Si selaku Dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan kami.
3. Rahma Sari Siregar, S.P. M.Si selaku Dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan kami.
4. Rizal Sianipar selaku Manager PT. Rantau Sinar Karsa.
5. Juber Sudarmono Hutahaeen selaku Asisten Kepala PT. Rantau Sinar Karsa
6. Asisten lapangan serta Staf kebun yang tidak dapat kami sebut satu-persatu, yang telah membimbing kami dalam melaksanakan praktek di lapangan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah banyak membantu baik moril maupun materi.

Kami menyadari bahwa Laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Demikian laporan ini kami buat, besar harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kalangan yang membutuhkan. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025

Tim PKL Kelompok 15

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan	3
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan	3
1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan)	4
BAB II PROFIL PRUSAHAAN	6
2.1 Sejarah Perusahaan	6
2.1.1 Perkebunan Pada Zaman Pra Kolonialisme (Massa Tradisional).....	6
2.1.2 Perkebunan Pada Masa Kolonialisme	6
2.1.3 Perkebunan Pada Zaman Modernisasi.....	7
2.1.4 Sejarah PT Rantau Sinar Karsa	8
2.2 Aspek Sosial Budaya	9
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan.....	9
2.3.1 Parit atau Drainase.....	10
2.3.2 Jalan.....	10
2.3.3 Transportasi	11
2.3.4 Gudang Penyimpanan.....	12
2.4 Struktur Organisasi	12
BAB III URAIAN KEGIATAN	17
3.1 Uraian Rangkaian kegiatan PKL.....	17
3.2 Panen	20
3.2.1 Persiapan Panen.....	20
3.2.2 Kriteria Matang Panen (KMP)	20
3.2.3 Sistem Pengancakan	21
3.2.4 Pemeriksaan Ancak dan Mutu Buah.....	22

3.2.5 Alat Panen.....	23
3.2.6 Peraturan dalam panen.....	24
3.2.7 Alat Pengaman Diri (APD).....	25
3.2.8 Perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP)	25
3.2.9 Pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar)	27
3.3 Pemupukan	28
3.3.1 Pengertian Pupuk.....	28
3.3.2 Penguntulan Pupuk.....	28
3.3.3 Pengaplikasian pupuk Mop (Muriate OF Potash)	29
3.4 Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	30
3.4.1 Definisi Sensus	30
3.4.2 Tujuan Sensus.....	31
3.4.3 Teknik Sensus	31
3.4.4 Matrix Sensus Hama dan Teknik Pengendalian	32
3.4.5 Pengendalian Gulma.....	41
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1. Permasalahan yang Dihadapi Oleh Instansi/ Perusahaan	48
4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan	47
4.3. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	49
4.4 Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	49
BAB V KESIMPULAN	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Road map kerangkaian kegiatan PKL di Pt RSK.....	16
2.	Siklus Hama Ulat Api, Ulat Kantong, Dan Ulat Bulu sumber di PT RSK Kebun Pangkatan.....	36
3.	Tabel 3. Kemampuan bertelur pada ulat pemakan daun, sumber di PT RSK, Kebun Pangkatan.....	37
4.	Pengambilan Keputusan Berdasarkan Ambang Populasi Kritis, Sumber Di PT RSK Kebun Pangkatan	37
5.	Daya Konsumsi Ulat Api, Sumber di PT RSK Kebun Pangkatan	38



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Struktur Organisasi PT Rantau Sinar	12
2.	Proses Panen Kelapa Sawit	20
3.	Pemeriksaan TBS Oleh Kerani di PT. RSK.....	23
4.	Alat Pelindung diri (APD).....	25
5.	Pengangkutan TBS Menggunakan Dump Truck.....	27
6.	Penguntulan Pupuk	29
7.	Pengaplikasian Pupuk MOP	30
8.	Teknik Sensus Metode Genap di PT RSK Kebun Pangkatan	31
9.	Alat Dan Bahan Sensus Yang Digunakan Dilapangan	32
10.	Pelaksanaan Sensus Blok B 18e Afd II.....	32
11.	Pelaksanaan Sensus Blok B18e Afd II di PT RSK Kebun Pangkatan	33
12.	Proses Pengendalian Dan Penyemprotan Hama Pada Daun Dengan Control Drone di PT RSK Kebun Pangkatan.....	34
13.	Penghitungan serangan hama pemakan daun di PT RSK Kebun Pangkatan.....	35
14.	Penghitungan serangan hama pemakan daun di PT RSK Kebun Pangkatan.....	36
15.	Peta realisasi dan pengendalian UPDKS di PT RSK Kebun	39
16.	Historis serangan ulat api di PT RSK Kebun Pangkatan	40
17.	Historis serangan ulat bulu di PT RSK Kebun Pangkatan	40
18.	Historis serangan ulat kantong di PT RSK Kebun Pangkatan	40
19.	Kegiatan Dongkel Anak Kayu	42
20.	Kegiatan Pengarahan TUS	42

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan
1.	Dokumentasi
2.	Surat Jalan
3.	Surat Balasan
4.	Jurnal Harian
5.	Surat Keterangan Selesai PKL
6.	Formulir Penilaian
7.	Power Point Presentase



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa pertanian. Tujuan utama PKL adalah untuk memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja pertanian, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktek yang nyata di lapangan. Dengan melakukan PKL, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam bidang pertanian, serta pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai kondisi lingkungan dan masalah yang mungkin dihadapi di lapangan.

Selain itu, Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa/i dalam menganalisis kondisi lingkungan dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan pertanian. Melalui PKL ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih siap dan profesional, serta dapat berkontribusi pada perkembangan industri pertanian di Indonesia

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan agar mahasiswa pertanian mendapatkan pengalaman dan mengetahui terkait kondisi pertanian yang sebenarnya, hasil serta sistem manajemen serta kemampuan berkomunikasi, keterampilan dilapangan, membentuk jiwa kepemimpinan serta melatih untuk berjiwa wirausaha dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan terutama dibidang pertanian.

Kegiatan PKL di perkebunan kelapa sawit tidak hanya memberikan pengalaman praktik, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial bagi mahasiswa/i PKL. Kompetensi teknis meliputi pemahaman tentang metode budidaya tanaman kelapa sawit, teknik pemeliharaan lahan, serta proses terjadinya CPO yang efisien dan ramah lingkungan. Dengan menguasai kompetensi teknis ini, mahasiswa/I PKL akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin membutuhkan keahlian khusus dalam bidang pertanian.

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan sektor pertanian, termasuk industri perkebunan kelapa sawit. Institusi pendidikan, terutama yang fokus pada ilmu pertanian, bertanggung jawab untuk melahirkan tenaga ahli yang mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam sektor ini. PKL merupakan salah satu jembatan penghubung antara dunia pendidikan dan industri. Melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat menguji teori yang mereka pelajari di kelas dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana teori tersebut diterapkan dalam praktik dan bagaimana menghadapi situasi yang mungkin tidak ditemukan dalam buku teks.

Di sisi lain, industri pertanian juga diuntungkan dengan adanya program PKL ini. Industri mendapatkan akses ke tenaga kerja yang terlatih dan berpendidikan, yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, melalui PKL, industri juga dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan mengenai kebutuhan dan tren terbaru di lapangan, sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Selain kompetensi teknis, keterampilan manajerial juga dikembangkan melalui PKL. Peserta akan belajar bagaimana mengelola sumber daya, baik manusia maupun materil, untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dengan memahami prinsip-prinsip manajemen yang baik, peserta PKL diharapkan dapat menjadi calon pemimpin yang mampu membawa perubahan positif dalam industri pertanian di masa depan.

Setelah melaksanakan kegiatan PKL di perkebunan kelapa sawit, diharapkan para mahasiswa/i PKL tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis, tetapi juga wawasan yang lebih luas tentang industri pertanian secara keseluruhan. Pengalaman langsung di lapangan, membekali para mahasiswa PKL dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam industri ini, sehingga mereka dapat lebih siap untuk berkontribusi di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perkebunan kelapa sawit merupakan komponen penting dalam proses pendidikan dan ilmu pertanian. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata di lapangan, serta

berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi selama PKL, peserta lebih siap untuk berkontribusi secara efektif dalam industri pertanian di masa depan. Harapan besar ditempatkan pada mereka sebagai agen perubahan yang dapat membawa inovasi dan pendekatan baru yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa yaitu:

1. Aplikasi teori ke praktek
2. Mengenalkan dunia kerja nyata
3. Pengembangan keterampilan teknis dan manajerial
4. Pengenalan sistem manajemen pertanian
5. Mengembangkan soft skills mahasiswa.
6. Mempersiapkan mahasiswa masuk dunia kerja

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan teknis mahasiswa
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan problem yang terjadi dilapangan.
3. Mengembangkan keterampilan manajerial mahasiswa
4. Membantu mahasiswa untuk membentuk jiwa kepemimpinan dan wirausaha
5. Membantu mahasiswa untuk memperluas jaringan dan peluang karir.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dilapangan.

1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Rantau Sinar Karsa (RSK) yang berada di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 6 minggu, yang terhitung dari tanggal 30 Juli s/d 07 September 2024.

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan selama Praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Rantau Sinar Karsa (RSK) yaitu:

1. Prasarana

Mahasiswa PKL dapat mengetahui prasarana yang mencakup berbagai jenis infrastruktur dan fasilitas apa yang mendukung operasional kegiatan dalam perkebunan, contoh nya prasarana yaitu jalan, parit atau drainase dan transportasi yang digunakan

2. Pemupukan

Mahasiswa PKL mempelajari jenis jenis pupuk yang digunakan di perkebunan kelapa sawit baik pupuk organik maupun anorganik, dosis yang tepat untuk kelapa sawit, serta alat-alat yang digunakan saat pengaplikasian pupuk.

3. Pengendalian Gulma

Mahasiswa PKL mempelajari jenis-jenis gulma yang sering ditemukan di perkebunan kelapa sawit serta dampaknya terhadap pertumbuhan tanaman, dan mahasiswa dapat mempelajari bagaimana proses pengendalian gulma dari jenis gulma yang dikendalikan, jenis herbisida yang digunakan, alat yang digunakan serta bagaimana proses pengendalian dilakukan.

4. Pengendalian Hama dan Penyakit

Mahasiswa PKL dapat mempelajari bagaimana proses pengendalian Hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit dan alat yang digunakan untuk mengendalikan Hama tersebut adalah drone. Dengan menggunakan alat teknologi berupa drone mempermudah pekerja/karyawan di PT. Rantau sinar karsa untuk melakukan pengendalian terhadap Hama dan penyakit.

5. Panen

Mahasiswa PKL dapat mempelajari mengenali tanda-tanda buah sawit yang siap dipanen, seperti perubahan warna, buah yang sudah lepas dari tandan, dan mahasiswa dapat mengetahui alat-alat yang digunakan saat melakukan panen seperti egrek dan dodos.

BAB II

PROFIL PRUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Perkebunan Pada Zaman Pra Kolonialisme (Massa Tradisional)

Sejarah perkembangan perkebunan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari Sejarah perkembangan kolonialisme, kapitalisme dan modernisasi. Sistem perkebunan hadir sebagai perpanjangan tangan dari perkembangan kapitalis Barat, yang dapat dijelaskan antara lain, masyarakat di kepulauan nusantara telah melakukan berbagai kegiatan pertanian, terdapat empat macam sistem pertanian yang telah lama dikenal yaitu, sistem perladangan (Shifting cultivation), sistem persawahan tegalan (dry field). Namun, studi tentang agraria di Indonesia menunjukkan bahwa bangsa Eropa lebih memerlukan sistem pertanian perladangan dan tegalan sebagai sistem yang lebih menguntungkan yang menghasilkan tanaman laku di pasaran dunia.

Proses komersialisasi di daerah pantai pada abad ke -16 telah mendorong lahirnya kerajaan-kerajaan Islam dan pertumbuhan Kota emorium di sepanjang pantai Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku. Kedudukan Jawa sebagai daerah persawahan ditandai dengan berdirinya kerajaan- kerajaan agraris seperti Mataram Lama, Jenggala Kediri, Singasari, Majapahit, Demak, Pajang dan Mataram Islam. Di luar Jawa seperti Maluku lebih mengandalkan surplus tanaman kebun, yaitu rempah-rempah. Ada juga yang memiliki sumber pendapatan lain sebagai bandar imperiumnya seperti Makasar, Banjarmasin, Aceh dan Palembang. Kehadiran bangsa Eropa di Indonesia telah menyebabkan bertambahnya permintaan akan produksi Indonesia secara cepat, meningkatnya harga, mempertajam konflik politik dan ekonomi, meluasnya kapitalisme politik Eropa, dan timbulnya perimbangan-perimbangan baru dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat Indonesia. Kedatangan bangsa Portugis dan Belanda membawa dampak yang paling penting dalam kehidupan politik dan ekonomi perdagangan di Indonesia. Kehadiran VOC di Indonesia menyebabkan timbulnya pergeseran-pergeseran dalam sistem perdagangan.

2.1.2 Perkebunan Pada Masa Kolonialisme

Bangsa Eropa datang untuk mendapatkan hasil-hasil pertanian dan perkebunan. Kedatangan Portugis pada abad ke-16 menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap komoditi rempah-rempah. Disusul dengan kedatangan bangsa Belanda, mengakibatkan semakin kerasnya persaingan dan meningkatnya harga rempah- rempah. Belanda menggunakan VOC untuk menguasai perdagangan di Nusantara. VOC melakukan tiga cara dalam menguasai perdagangan di Nusantara. Pertama, melalui peperangan atau kekerasan seperti di Pulau Banda, Batavia, Makassar, dan Banten. Kedua, mengadakan kontak dagang dengan saudagarsaudagar setempat seperti di Ternate, Cirebon, dan Mataram. Ketiga, mengikuti perdagangan bebas yang berlaku di daerah lokal seperti di Aceh.

Kegiatan perdagangan VOC selalu berorientasi pada pasaran dunia sehingga kebijakan yang diambil di Nusantara sering berubah sesuai dengan kondisi pasar. Oleh karena itu, VOC melakukan eksploitasi agraria dengan memperkenalkan sistem penyerahan wajib dan kontingensi. Selain itu, VOC berusaha melakukan pengembangan komoditi perdagangan baru seperti tebu, kopi, dan indigo

Pengakuan kekuasaan VOC di Nusantara dilaksanakan dengan penyerahan surplus produksi pertanian. Penyerahan surplus dinamai dengan penyerahan wajib atau leveransir dan penyerahan sesuai kuota disebut dengan kontingensi. Sistem pungutan ini meniru sistem pungutan yang dilakukan oleh penguasa tradisional.

Pergantian politik pemerintahan ke pemerintahan Hindia Belanda pada peralihan abad ke-18 sampai abad ke-19 memberikan latar perkembangan sistem perkebunan di Indonesia pada abad ke-19 yang ditandai dengan kebangkrutan VOC Pada masa yang sama, di Eropa terjadi perluasan paham dan cita-cita liberal, sebagai akibat dari revolusi Perancis. Kelahiran kaum Liberal di Belanda yang dipelopori oleh Dirk van Hogendorp menghendaki dijalankannya politik liberal dan sistem pajak dengan landasan humanisme. Namun, pemerintah kolonial lebih cenderung menerima gagasan konservatif yang lebih cocok dengan kondisi negara jajahan. Sistem pajak tanah dikenalkan oleh Raffles yang merupakan realisasi dari gagasan kaum liberal.

melaksanakan sistem pajak tanah, tetapi berbeda dengan cara yang dikehendaki oleh Raffles. Pungutan pajak dibebankan kepada desa, pembayaran pajak tanah tidak selalu dilakukan dengan uang.

Sistem sewa tanah yang diterapkan, membawa dampak yang perubahan yang mendasar yang semula dijalankan oleh pemerintahan tradisional berubah menjadi ke sistem kontrak dan perdagangan bebas. Dalam pelaksanaannya, sistem sewa tanah tidak dapat dilaksanakan di seluruh Jawa seperti di Ommelanden dan Priangan. Pelaksanaan sistem tanam paksa sebagian besar dilaksanakan di Jawa. Jenis tanaman wajib yang diperintahkan untuk ditanami rakyat yaitu kopi, tebu, dan indigo, selain itu ada pada, tembakau, teh, dan kayu manis.

Pelaksanaan sistem tanam paksa di daerah-daerah, pada dasarnya sering tidak sesuai dengan ketentuan yang tertulis. Hal ini terjadi karena banyak terjadi penyimpangan. Penyelenggaraan sistem tanam paksa yang mengikutsertakan penguasa pribumi sebagai perantara merupakan salah satu sumber penyimpangan dalam berbagai praktek tanam paksa di tingkat desa. Sementara itu, pengerahan kerja perkebunan ke tempat-tempat yang jauh dari tempat tinggal, dan pekerjaan rodi di pabrik-pabrik yang tidak mendapatkan upah sangat memberatkan penduduk.

2.1.3 Perkebunan Pada Zaman Modernisasi

Pada akhir abad ke-19, pertumbuhan ekonomi Belanda menginjak proses industrialisasi. Hal ini melatar belakangi munculnya liberalisme sebagai ideologi yang dominan di negeri Belanda. Sehingga berdampak pada penetapan kebijakan di negeri jajahan. Industrialisasi pertanian menuntut pembangunan infrastruktur yang lebih memadai, antara lain jalan raya, kereta api, irigasi, pelabuhan, telekomunikasi, dan sebagainya.

Pada masa transisi terlihat jelas proses pergeseran dari usaha pemerintah ke swasta dengan penyusutan perkebunan milik pemerintah dan meluasnya perkebunan swasta. Komoditi yang memegang peranan penting adalah kopi, gula, teh, tembakau, teh, dan indigo. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di Hindia Belanda. Perkembangan perkebunan pada masa

ini memperlihatkan peningkatan terus, yang paling menonjol adalah peningkatan dari tahun 1905 hingga 1909.

2.1.4 Sejarah PT Rantau Sinar Karsa

Asian Agri adalah perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah melalui perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan. Asian Agri Berdiri sejak tahun 1979, Asian Agri saat ini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Asia yang mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 100.000 hektar di Sumatera Utara, Riau dan Jambi, serta didukung oleh lebih dari 22.000 orang karyawan yang bergabung dan berkembang bersama perusahaan.

Dari 160.000 hektare perkebunan kelapa sawit yang dimiliki Asian Agri, 60.000 hektarenya dikembangkan dengan skema inti-plasma, sebuah program nasional untuk mendukung para petani. Asian Agri bermitra dengan lebih dari 30.000 petani serta petaniswadaya untuk membawa dampak positif terhadap kesejahteraan para petani dan pembangunan ekonomi.

Asian Agri merupakan anggota RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*). Asian Agri juga berkomitmen untuk melestarikan area dengan stok karbon tinggi (HCS) dan bernilai konservasi tinggi (HCV) serta menghormati hak masyarakat, pekerja, dan petani.

PT Rantau Sinar Karsa adalah unit bisnis Asian Agri yang berdiri sejak tahun 1988. PT Rantau Sinar Karsa atau RSK telah mengalami banyak perkembangan sejak berdiri dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

PT. Rantau Sinar Karsa merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. PT. Rantau Sinar Karsa terdiri dari 4 AFD. Kebun Sentral PT. Rantau Sinar Karsa merupakan perusahaan yang beralamat di Desa Sennah, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu yang merupakan salah satu Kota kabupaten penting yang terletak di Provinsi Sumatera Utara.

2.2 Aspek Sosial Budaya

Lokasi perkebunan PT Rantau Sinar Karsa merupakan lokasi yang dikelilingi oleh beberapa perkampungan seperti Polintan, Marbo, oleh karena itu masyarakat yang menjadi karyawan kebun merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai tempat dan ada juga yang sudah berdomisili di wilayah tersebut, sehingga masyarakat yang menjadi karyawan kebun merupakan orang-orang dengan berbagai suku, agama serta adat dan budayanya masing-masing. Di wilayah kebun ini terdapat suku Batak, Nias dan suku Jawa serta terdiri dari agama Islam dan Nasrani/Kristen.

Masyarakat di kebun melakukan aktivitas masing-masing sesuai dengan adat dan ajaran agama masing-masing seperti agama islam melakukan sholat 5 waktu, wirit, kenduri serta merayakan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, sedangkan yang beragama Kristen akan melakukan ibadah ke gereja setiap hari minggu. Untuk acara umum di kebun, karyawan perusahaan mengadakan berbagai acara seperti peringatan hari kemerdekaan Indonesia pada setiap tanggal 17 Agustus, pesta pernikahan, acara khitanan, acara syukuran, perlombaan olahraga serta acara hiburan lainnya.

Karyawan di perusahaan juga menganjurkan saling tutur karma yang baik, saling menghormati serta menjalin tali silaturahmi dengan menyapa dan berkunjung antar tetangga sehingga dapat hidup dengan tentram, damai, indah, harmonis dan saling percaya. Untuk itu, di perusahaan tersebut sangat dilarang untuk melakukan pelanggaran asusila dan tindakan kekerasan yang menyebabkan kerugian terhadap individu maupun kelompok. Hal ini ditindak lanjuti langsung oleh pihak kebun dengan bijaksana dan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah tercantum oleh perusahaan bahkan dapat diberlakukan pemecatan bagi siapa saja yang melanggar.

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan perusahaan mencakup berbagai faktor yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa aspek lingkungan yang perlu diperhatikan:

2.3.1 Parit atau Drainase

Parit atau Drainase adalah pembuangan aliran air secara alami atau dibuat di permukaan tanah dengan sengaja yang bertujuan mengalirkan air. Manfaat dari parit atau drainase:

- Mencegah Genangan Air

Menghindari genangan air di area perkebunan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman dan mengganggu proses pemeliharaan serta panen.

- Mengurangi Risiko Penyakit

Mencegah pembentukan genangan air yang bisa menjadi tempat berkembangnya patogen dan hama, sehingga mengurangi risiko penyakit tanaman seperti busuk akar.

- Mengurangi Kerusakan Infrastruktur

Mengurangi dampak negatif dari aliran air yang tidak terkontrol terhadap infrastruktur seperti jalan kebun dan fasilitas lainnya.

Parit atau drainase dibagi atas dua yaitu;

- Parit Main Drain

Parit Main Drain merupakan salah satu diantara jenis parit yang ada di perkebunan Kelapa Sawit yang menampung air dari Collection Drain. Lebar parit Main Drain ini sekitar 4 m dan dalam nya 3 m.

-Parit Collection Drain

Parit ini untuk menampung air dari Subsider, dan merupakan parit pembatas antar blok. Lebar parit Collection Drain ini 3 m, dan dalamnya 1,5m.

2.3.2 Jalan

Jalan adalah infrastruktur yang dibangun untuk memfasilitasi aksesibilitas dan mobilitas di dalam area perkebunan. Jalan ini menghubungkan berbagai bagian perkebunan, seperti area tanam, fasilitas penyimpanan, pabrik pengolahan, dan jalan akses menuju luar perkebunan. Manfaat Jalan di Perkebunan:

- Mempermudah Akses dan Mobilitas

Memudahkan pergerakan alat berat, traktor, dan kendaraan pengangkut hasil panen, serta mempercepat proses pemeliharaan dan panen.

- Meningkatkan Efisiensi Operasional

Mengurangi waktu yang dibutuhkan transportasi hasil panen dan bahan-bahan pertanian, serta mempermudah akses ke fasilitas seperti gudang dan pabrik pengolahan.

- Mendukung Pengelolaan Kebun

Memungkinkan perawatan rutin, seperti pemupukan, pengendalian hama, dan pemangkasan tanaman, dilakukan dengan lebih efisien dan terencana.

Jalan di perkebunan ini dibagi atas 2 jenis yaitu:

- Collection Road (CR)

Disebut Jalan Produksi yaitu jalan yang mengelilingi, membatasi dan membagi blok, serta dipergunakan untuk transport hasil panen dan kontrol. Arah jalan Collection Road ini selalu dibuat memanjang dari Timur ke Barat dengan panjang 1.100-1200 meter. Lebar jalan Collection Road ini 5-6 meter.

- Main Road (MR)

Disebut Jalan Utama yaitu jalan yang menghubungkan semua afdeling serta yang menghubungkan estate dengan luar kebun / jalan akses. Arah jalan Main Road ini umumnya dibuat melintang dari Utara ke Selatan dengan panjang 200-300 meter. Lebar jalan utama (Main Road) yaitu 8 meter

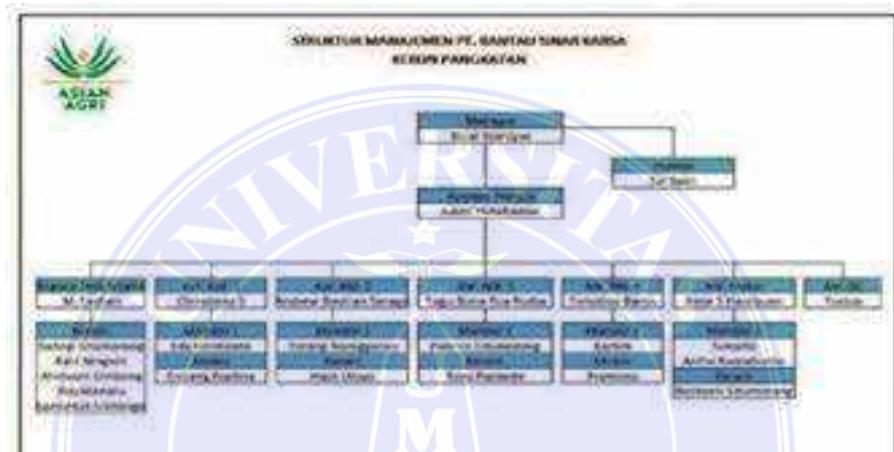
2.3.3 Transportasi

Transportasi Pengangkutan TBS merupakan rangkaian dari aktivitas panen, angkut dan olah (PAO). Tujuan dari pengangkutan TBS yaitu mengangkut semua buah yang sudah dikeluarkan dari blok dan sudah disusun di TPH. Jenis transportasi yang digunakan yaitu DT (Dump Truk) dengan kapasitas angkut 5 - 6,5 ton dalam satu kali angkut.

2.3.4 Gudang Penyimpanan

Gudang Penyimpanan adalah fasilitas yang digunakan untuk menyimpan berbagai bahan dan produk terkait, seperti, bahan kimia, pupuk dan barang-barang lainnya. Gudang berfungsi untuk menyimpan barang yang menunjang supply di perkebunan kelapa sawit. Salah satu gudang penyimpanan pupuk.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Rantau Sinar

Setiap kepala bagian mempunyai tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya. Berikut adalah penjelasan dari struktur diatas:

1. Manager

Tugas utama Manajer Perkebunan adalah memimpin dan mengawasi seluruh operasional perkebunan, baik dari sisi teknis, administrasi, maupun pengelolaan sumber daya manusia.

- Mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan operasional.
- Menetapkan anggaran dan alokasi sumber daya.
- Mengatur pengadaan barang dan jasa yang diperlukan

2. Humas (Hubungan Masyarakat)

Bagian Humas bertanggung jawab atas komunikasi antara perusahaan dan publik, termasuk masyarakat sekitar perkebunan dan pemerintah setempat

- Mewakili perusahaan dalam kegiatan atau pertemuan publik.

- Mengeluarkan pernyataan resmi atas nama perusahaan terkait isu-isu yang berhubungan dengan masyarakat.
- Menyusun strategi komunikasi yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Askep (Asisten Kepala)

Askep (Asisten Kepala) adalah jabatan penting yang berada langsung di bawah Manager. Ia bertugas membantu pengelolaan harian operasional perkebunan dalam aspek yang lebih teknis

- Mengambil keputusan teknis di lapangan terkait aktivitas operasional harian.
- Melaporkan temuan dan permasalahan di lapangan kepada Manager.
- Mengusulkan perbaikan atau perubahan yang dianggap perlu untuk meningkatkan efisiensi operasional.

4. KTU (Kepala Tata Usaha)

KTU (kepala tata usaha) bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan keuangan di perkebunan.

- Mengelola pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
- Menyetujui permintaan barang dan jasa yang diperlukan oleh afdeling atau bagian lain.
- Memberikan laporan keuangan dan administratif kepada manajemen.

5. Assistant Afdeling (Asisten Afd)

Asisten Afdeling bertanggung jawab atas pengelolaan afdeling (bagian perkebunan) tertentu, yang meliputi pengawasan operasional harian di wilayah afdeling masing-masing.

- Mengambil keputusan teknis di afdeling terkait operasional harian.
- Mengusulkan perbaikan teknis kepada manajer terkait masalah produksi.
- Memberikan instruksi kepada mandor dan pekerja di afdeling.

6. Asisten Traksi

Asisten Traksi bertanggung jawab atas pengelolaan alat berat dan kendaraan operasional di perkebunan.

- Mengatur prioritas penggunaan alat berat dan kendaraan.
- Menentukan jadwal perawatan dan perbaikan alat berat.
- Mengawasi penggunaan bahan bakar dan suku cadang untuk alat berat

7. Asisten QC (Quality Control)

Asisten QC bertanggung jawab atas pengawasan mutu hasil produksi dari perkebunan, mulai dari kualitas tandan buah segar (TBS) hingga proses pengolahan di pabrik.

- Mengambil keputusan terkait kualitas buah yang boleh dipanen atau tidak.
- Menetapkan standar mutu yang harus diikuti oleh afdeling dan pekerja.
- Mengawasi penerapan standar mutu di lapangan dan di pabrik.

8. Mandor 1

Mandor 1 adalah posisi supervisor lapangan yang bertanggung jawab mengawasi dan memimpin kelompok pekerja di suatu afdeling.

- Memberikan instruksi langsung kepada pekerja di lapangan.
- Mengevaluasi kinerja pekerja dan memberikan laporan kepada Asisten Afdeling.
- Mengatur waktu kerja dan rotasi tugas pekerja sesuai kebutuhan lapangan

9. Kerani

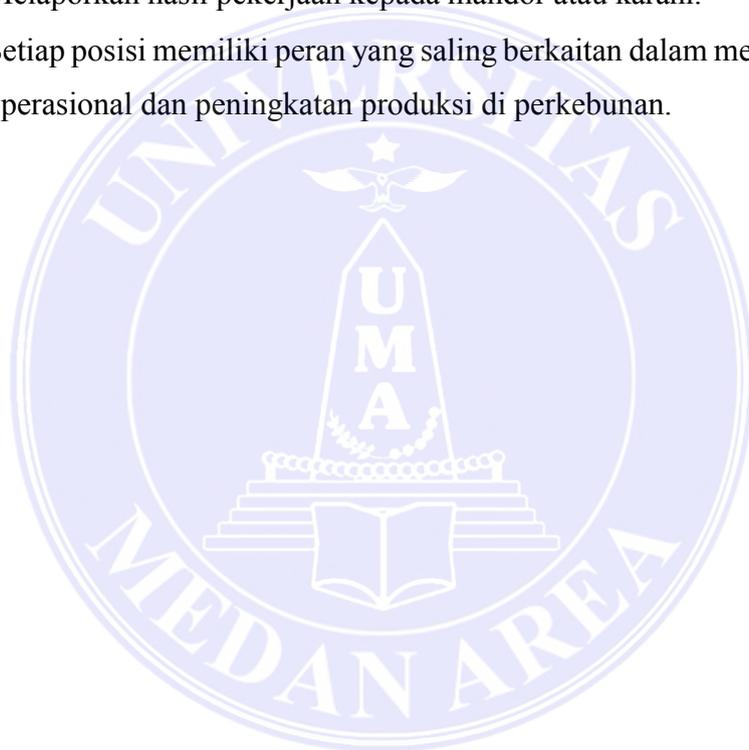
Kerani adalah staf yang bertanggung jawab atas pengawasan kegiatan lapangan secara langsung, biasanya dalam konteks pengelolaan hasil panen atau aktivitas tertentu di perkebunan.

- Menilai dan memberikan instruksi terkait perbaikan dalam proses panen atau kegiatan operasional lainnya.
- Mengawasi kerja mandor dan pekerja lapangan untuk memastikan target tercapai.

10. Karyawan/Para pekerja

Karyawan atau para pekerja di perkebunan adalah seseorang yang Melakukan pekerjaan fisik di lapangan sesuai dengan tugas yang diberikan, seperti pemanenan, pemupukan, perawatan, atau pengendalian hama.

- Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi mandor. Menggunakan alat dan bahan secara efektif dan efisien.
- Menjaga kualitas hasil kerja, seperti memastikan buah yang dipanen sesuai dengan kriteria.
- Melaporkan hasil pekerjaan kepada mandor atau karani.
- Setiap posisi memiliki peran yang saling berkaitan dalam mencapai efisiensi operasional dan peningkatan produksi di perkebunan.



BAB III URAIAN KEGIATAN

3.1 Uraian Rangkaian kegiatan PKL

Road Map Kegiatan PKL di PT. Rantau Sinar Karsa

Minggu ke-1

Tabel 1. Road Map kerangkaian kegiatan PKL di PT. RSK

No	Tanggal	Aktivitas Yang Di Kerjakan	Keteangan
1.	30 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> Perkenalan kepihak pimpinan Pengecekan mutu buah dan anak 	Perkenalan diri kepada manajer, askep, para asisten dan para mandor yang ada di lapangan.
2.	31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> Apel Pagi Areal Statement Di Afd 1 Dan 4 (Valen Dan Albert) Melakukan Crosscheck Pada Hasil Panen Yang Dilakukan Oleh Karani Buah Dan Kemudian di Crosscek Oleh Asisten Afd. (Deon, Rohanta Dan Putri) Apel Sore 	<p>- tujuan dari mengetahui areal statement yaitu untuk mengetahui luas lahan, jenis tanaman apa saja yang ada, umur tanaman, kondisi tanah, yang berada di afd 1 dan 4,</p> <p>- Tujuan dilakukan crosscek yaitu untuk menentukan kualitas panen seperti (Buah mentah, Buah abnormal, Buah overripe)</p>
3	01 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> Apel Pagi Pengecekan Akp Dan Pembuatan Taksasi Apel Sore 	<p>-Melakukan pengecekan akp dengan melakukan sensus pokok kelapa sawit sebanyak 151 pokok, dengan menggunakan pola zigzag dan wajib melakukan akp 2 bloksensus.</p> <p>-Melakukan perhitungan taksasi, dengan (jln pkk panen x akp x ha panen) untuk menentukan jumla hk dan persenan panen.</p>
4.	02 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> Apel Pagi Pengecekan Mutu Buah Pengecekan Mutu Buah Anak Apel Sore 	Pengecekan mutu anak dilakukan untuk pemeriksaan hasil panen yang terdiri dari dosis brondolan, buah tinggal ang ada dilapangan.
5	03 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> Apel Pagi Pengenalan Jenis Pupuk Apel Sore 	Pupuk yang tersedia atau yang digunakan dikebun pangkatan ZA/AC, RP, MOP, KIESTITE, DOLOMIE, HGFB, DAN MIX-ZUZN
6	04 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Safari Anak 	Melakukan pemeriksaan mutu buah dan kualitas anak dari setiap Pemanen seperti buah yang harus dipanen semua, kebersihan piringan dan potongan pelepah yang benar

Minggu ke-2

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1.	05 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Melihat Pengaplikasian Pupuk 3. Apel Sore	- Pengaplikasian pupuk dapat dilakukan di 1. Piringan (tahun tanam 10 tahun kebawah) 2. Ditugal (khusus di area Yang rawan banjir) 3. Impus akar.
2.	06 Agustus 2024	3. Melihat Jumlah Untilan Pervsatu Pasa 4. Apel Sore	8 untilan, satu untilan digunakan untuk 8 pokok.
3.	07 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Pengenalan Manfaat Atau Kegunaan Pupuk 3. Apel Sore	- Manfaat pupuk ac yaitu merangsang pertumbuhan akar - Manfaat pupuk mop yaitu merangsang pertumbuhan buah - Manfaat dolomit yaitu menetralkan zat asam - Manfaat hgfb yaitu untuk membuka ketiak pelepah - Manfaat rp yaitu meningkatkan kualitas tanaman
4	08 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Sensus Rumah Karyawan 3. Pembenahan Lapangan Untuk Pertandingan Sepak Bola (Menyambut Hut Ri Ke-79)	- Sensus rumah karyawan bertujuan untuk mengetahui jumlah rumah yang ada, apakah rumah tersebut ada penghuninya atau tidak Untuk memungkinkan perusahaan memahami kebutuhan dan kondisi karyawan
5	09 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Sensus Rumah Karyawan 3. Apel Sore	- Sensus rumah karyawan bertujuan untuk mengetahui jumlah rumah yang ada, apakah rumah tersebut ada penghuninya atau tidak Untuk memungkinkan perusahaan memahami kebutuhan dan kondisi karyawan
6	10 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Sensus Hama Penendalian Rayap Yang Digunakan Regent (Disemprot) 3. Melihat Serangan Ganoderma (Jamur), Belum Di Temukan Pengendaliannya	- Serangan rayap terdapat lorong rayap terbuat dari tanah dan nada di permukaan batang. - Serangan ganoderma mengakibatkan pucuk tidak membuka lagi, muncul jamur ganoderma boninense dan batang kropos

Minggu ke-3

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1.	12 Agustus 2024	1. Apel pagi 2. Sensus hama di blog c 19 d 3. Jenis ulat pada kelapa sawit 4. Apel sore	Ulat yang di temukan pada saat sensus hama yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Ulat <i>setora nitens</i> (ulat api) • <i>Metisa plana</i> (ulat kantung) • <i>Kalitera</i> (ulat api) <i>Desycira inclusa</i> (ulat bulu)

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
2.	13 Agustus 2024	1. Apel pagi 2. Pengenalan jenis serangan ulat 3. Apel sore	Ulat api menyerang pada daun kelapa sawit, proses memakan ulat api yaitu dari pinggir daun Hingga ketengah, sehingga menyisakan lidih pada pelepah kelapa sawit. Ulat kantong memakan jaringan epidermis pada daun sehingga membuat daun transparan dan gosong. Ulat bulu dapat menyebabkan daun tidak utuh dan rusak
3	14 Agustus 2024	1. Apel pagi 2. Sensus intermediate (sensus ulang) 3. Apel sore	Ulat yang ditemukan pada saat melakukan sensus ukang atau disebut intermediate adalah ulat <i>setoraniten</i> istar 8 dan <i>setoraniten</i> istar 2 dan <i>kalitera</i>
4	15 Agustus 2024	1. Apel pagi 2. Membantu persiapan 17 Agustus	Membungkus kado untuk kegiatan perlombaan 17 agustus.
5	16 Agustus 2024	Membantu persiapan 17 agustus	Memotong lucky draw dan membungkus kado
6	17 Agustus 2024	Upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 79 pada tanggal 17 agustus 2024 di kebun pangkatan atau PT. RSK	UPACARA DI SD SWASTA BINA DHARMA PT. RSK

Minggu ke-4

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1.	19 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Penguntulan Pupuk Ac 3. Apel Sore	- Jenis pupuk yaitu AC - Jumlah pupuk yang dibutuhkan pada hari itu yaitu 1241577Kg - Jumlah untilan 729 - Kg/untilan yaitu 17,04 Kg - Dosis yang digunakan 2,13 kg/pkk
2.	20 Agustus 2024	1. Apel Pagi 2. Pemupukan 3. Melihat Kualitas Penaburan Pupuk Ac Pada Blog C16a 4. Apel Sore	- Jumlah dosis yang digunakan tiap pokok nya yaitu 2,13 kg - Melihat proses penaburan pupuk ac pada blog c16a dengan cara penaburan pupuk yang dilakukan dengan cara ditabur dipiringan.
3.	21 Agustus 2024	Evaluasi Laporan Harian	-
4.	22 Agustus 2024	Evaluasi Laporan Harian	-
5.	23 Agustus 2024	1. Apel Pagi Pengenalan Alat Yang Digunakan Saat Menyemprot	-Mengenali alat-alat yang digunakan pada saat menyemprot seperti 1. Kap yang berfungsi untuk Alat pengaplikasian herbisida 2. Noozle yaitu tempat keluarnya cairan herbisida
6	24 Agustus 2024	1. Apel Pagi Dengan Tim Unit Semprot 2. Melihat Kegiatan Pengadukan Herbisida	- Melihat bagaimana pencampuran herbisida seperti herbisida metsul, glufo dan industik yang akan dilakukan penyemprotan

Minggu ke-5

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1	26 Agustus 2024	1. Ikut TUS 2. Menghitung Luasan Semprot 3. Berdiskusi Bersama DPL Melalui Zoom. 4. Apel Sore	- Sebelum melakukan penyemprotan harus mengetahui luas lahan yang akan disemprot - Harus mengetahui jenis gulma apa yang akan di kendalikan
2	27 Agustus 2024	1. TUS (Tim Unit Semprot) 2. Kalibrasi Alat Semprot 3. Melihat Waktu Yang Digunakan Penyemprot Dalam Satu Pasar Dan Jumlah Pokok Yang Disemprot Dalam Satu Kap	- Melihat pengkalibrasi semprot dengan melihat berapa cc/menit air yang keluar dari kap dan luas nuzzle
3.	28 Agustus 2024	1. Ikut TUS (Tim Unit Semprot) 2. Melihat Tim Unit Semprot Menyemprot Gawangan 3. Melihat Jenis Gulma Apa Yang Akan Dikendalikan 4. Apel Sore	- Mengikuti dan melihat cara menyemprot gawangan dan melihat jenis gulma yang dikendalikan seperti pakis udang dan pakis lunak Dan herbisida yang digunakan untuk mengendalikan pakis udang dan pakis lunak yaitu metsul, glufo dan industik
4.	29 Agustus 2024	Izin Menemani Teman Berobat	Mengantar teman berobat ke klink
5.	30 Agustus 2024	Menjaga Teman Yang Sakit	Menjaga teman yang sakit demam dan diare
6.	31 Agustus 2024	Menjaga Teman Yang Sakit	Menjaga teman yang sakit demam dan diare

Minggu ke-6

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1.	02 sep 2024	1. Refres Hama Penyakit 2. Kegiatan Semprot Mhs Di C15b	- Mengikuti penyemprotan di lapangan dan kegunaan MHS dilapangan dan dosis yang dignakan
2.	03 sep 2024	Persiapan Materi Visitasi	- Mempersiapkan materi yang akan di presentasikan
3.	04 sep 2024	Persiapan Materi Visitasi	- Mempersiapkan materi yang akan di presentasikan
4.	05 sep 2024	Melakukan Presentasi Pada Hari Kamis Jam 04:00	- Melakukan presentasi dihadapan pak manjer, askep, dan para asisten dikantor kebun
5.	06 sep 2024	Mengikuti Kegiatan Pemupukan	- Pupuk yang diaplikasikan adalah mop dengan jumlah pupuk 10.340 Kg, dengan jumlah untilan sebanyak 574 untilan
6.	07 sep 2024	Persiapan selesai PKL dan kembali Kekampus	- Persiapan selesai PKL secara Administrasi dan Dokumentasi

3.2 Panen

Panen adalah rangkaian kegiatan pemotongan tandan dari pokok hingga pengangkutan ke pabrik. Tandan yang sudah dipanen disebut tandan buah segar (TBS). Urutan kegiatan panen adalah pemotongan tandan buah matang panen, pengutipan brondolan- pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik"

Tanaman kelapa sawit secara umum sudah mulai dialihkan dari TBM menjadi TM setelah umur 30 bulan, namun di beberapa tempat sering terjadi lebih awal. Parameter lain yang sering digunakan dalam menentukan kategori tanaman menghasilkan adalah persentase jumlah pokok yang sudah berbuah matang panen yakni sebesar 60%. Pada keadaan ini rata-rata berat tandan sudah mencapai minimal 4 kg dan pelepasan brondolan dari tandan lebih mudah

3.2.1 Persiapan Panen

Persiapan panen adalah kegiatan menyiapkan yang dibutuhkan pada saat kegiatan panen. Kegiatan persiapan panen meliputi persiapan blok, pembagian seksi panen, penyiapan tenaga kerja, penyediaan alat panen, dan penempatan ancak panen, transportasi, taksasi produksi, dan produksi harian.

Sebelum melakukan pemanenan, mandor panen harus mengetahui kerapatan buah yang akan di panen dan membagi ancak untuk pemanennya dan beberapa pemanen yang dibutuhkan. Dan para pemanen juga harus mengetahui anaknya

3.2.2 Kriteria Matang Panen (KMP)

Kriteria matang panen adalah persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk dapat dipanen. Dari berbagai hasil pengamatan dan pengujian di lapangan kriteria matang panen yang dilakukan di PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan adalah



Gambar 2. Proses Panen Kelapa Sawit

menggunakan Kriteria Matang Panen (KMP) 1 (5 brondolan segar pertandan di piringan untuk umur kurang dari 10 tahun).

Parameter yang digunakan dalam menentukan kriteria matang panen adalah perubahan warna brondolan dan buahnya di setiap tandan. Proses perubahan yang terjadi pada tandan adalah dari hijau berubah menjadi kehitaman dan kemudian berubah menjadi merah mengkilap atau orange. Suatu areal sudah dapat dipanen apabila:

1. Tanaman sudah berumur 30 bulan dilapangan
2. 60% pohon telah mempunyai buah yang siap panen
3. Berat TBS minimal 4 kg

3.2.3 Sistem Pengancakan

Sistem pengancakan pada panen kelapa sawit adalah salah satu dari tiga proses pengancakan yang bisa digunakan, yaitu sistem ancak giring, sistem ancak giring tetap

1. Sistem ancak Giring

Ancak giring merupakan sistem yang dilakukan, bila ancak atau lahan yang telah dipanen pindah ke hanca berikutnya.

Keunggulan ancak giring ini dapat memudahkan pengawasan pada para pemanen dan hasil lebih cepat sampai ke TPH.

Kelemahan sistem ancak giring adalah para pemanen hanya memilih buah yang muda untuk dipanen sehingga pada tandan buah atau brondolan yang tertinggal tidak diambil, karena pekerja menggunakan sistem borong atau target setiap harinya.

2. Sistem ancak giring Tetap

Sistem ancak giring tetap adalah pemanen pemanen diberikan ancak luasan tertentu dengan sistem tidak berpindah-pindah. Sistem ancak giring tetap ini sangat baik dilakukan dan diterapkan di PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan. Kelebihan sistem ancak tetap adalah bila terjadi kesalahan saat pemanenan dapat diketahui nama pemanennya, memungkinkan seksi panen tuntas, pemanen lebih bertanggung jawab.

Kekurangan hanca ini yaitu buah atau tandan buah segar (TBS) lebih lambat keluar dari lahan dan juga lebih lambat sampai ke pabrik. Selain sistem pengancakan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam panen kelapa sawit, antara lain:

1. Seksi Panen

Seksi panen adalah areal yang merupakan pengelompokan blok-blok areal kelapa sawit dengan luasan tertentu, dan sebagai areal kerja yang harus diselesaikan setiap harinya

2. Pusingan Panen

Pusingan panen adalah interval waktu untuk kembali memanen di blok yang sama.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pusingan panen:

- Pusingan panen yang ideal adalah 7 hari, sehingga TBS tidak sempat busuk.
- Semakin pendek interval panen, maka semakin berkurang buah yang tercecer dan busuk.
- Pusingan panen bisa terganggu pada hari besar keagamaan, karena sebagian besar pekerja libur.
- Untuk mengatasi hal tersebut, pekerja panen bisa mengerahkan seluruh pekerja untuk membantu produksi.
- Fenomena pusingan tinggi sering terjadi di kebun sawit pasca lebaran, karena pabrik kelapa sawit (PKS) libur terima buah minimal 1 minggu.

3. Rotasi panen

Rotasi panen adalah berapa kali dalam satu bulan suatu wilayah atau blok sawit di panen. Rotasi panen yang terlalu panjang dapat menyebabkan buah terlalu matang sehingga kadar ALB minyak menjadi tinggi.

3.2.4 Pemeriksaan Ancak dan Mutu Buah

Pemeriksaan ancak dilakukan di lapangan dan pemeriksaan mutu buah dilakukan di Tempat Pengumpulan Hasil. Pemeriksaan ancak di lapangan meliputi: Tandan Buah Segar matang tidak dipanen, Tandan Buah segar dipanen tidak dikumpul, brondolan tertinggal di piringan pohon/pasar kontrol, rumpukan pelepah berserakan. Sedangkan pemeriksaan mutu buah di tempat pengumpulan hasil meliputi: Tandan Buah Segar abnormal, Tandan buah segar mentah, Tandan Buah

Segar matang, tangkai Tandan Buah Segar terpotong kandas, tumpukan (kg) brondolan, brondolan di atas goni.



Gambar 3. Pemeriksaan TBS Oleh Kerani di PT. RSK

Pemeriksaan dilakukan oleh supervisi panen seperti krani panen, mandor panen, mandor I dan asisten. namun ada kalanya manajer unit dapat memeriksa sewaktu- waktu. Apabila pemanen melakukan kesalahan. mandor panen dapat melakukan sanksi (denda). Pihak yang didenda tergantung dari siapa yang melakukan pemeriksaan. Jika yang melakukan pemeriksaan adalah mandor I, maka pihak yang terkena sanksi adalah pemanen, dan mandor panen, jika yang melakukan pemeriksaan adalah Asisten Afdeling maka yang terkena sanksi adalah pemanen dan mandor panen.

3.2.5 Alat Panen

Dalam pemanenan kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) diperlukan alat-alat khusus. Penggunaan alat panen yang tepat dapat meningkatkan produktivitas baik dari tenaga, mutu panen dan biaya panen. Adapun alat panen yang digunakan pada tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut;

- a. Dodos, digunakan untuk memotong pelepah dan tandan kelapa sawit yang berumur kurang dari lima tahun
- b. Angkong (kereta sorong)" alat yang digunakan untuk mengangkut tandan buah dan brondolan ke tempat pengurapulan hasil yang berukuran 3 x 4 meter.
- c. Gancu, untuk menarik tandan dari jepitan pelepah dan mengangkat buah ke angkong.
- d. Keranjang brondolan dan Goni, untuk tempat brondolan kelapa sawit dan juga sebagai takaran brondolan

- e. Karnpak, untuk memotong bonggol atau tangkai buah yang panjang dan pelepah yang telah dipanen.

3.2.6 Peraturan dalam panen

Syarat-syarat panen di PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan yang harus dipatuhi antara lain, tidak dibenarkan memanen buah mentah, tidak dibenarkan meninggalkan buah matang di pohon, janjangan harus bersih dan tangkai panjang harus dipotong mepet, janjangan diberi nomor dan disusun ke tempat pengumpulan hasil, dan brondolan dikutip bersih. Brondolan yang telah dikutip disusun juga di tempat pengumpulan hasil dengan cara di tumpuk menggunakan keranjang brondolan dengan takaran lima kg/tumpukan dan diletakkan diatas goni 3 tumpuk/goni.

Syarat pengutipan brondolan antara lain, tidak meninggalkan brondolan di piringan ataupun di ketiak pelepah. Cara pengutipan brondolan dilakukan dari luar piringan ke dalam piringan dan dilanjutkan ke ketiak pelepah, diusahakan brondolan harus bersih dari sampah dan pasir, dan brondolan harus dimasukkan ke goni dan dikumpulkan di Tempat Pengumpulan Hasil, Tandan Buah Segar disusun di Tempat Pengumpulan Hasil, yang sudah di tentukan dengan posisi tangkai diletakkan pada bagian atas dan pucuk buah diarahkan ke bawah serta disusun lima baris.

Sapta Potong Buah di PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan antara lain sebagai berikut.

1. Buah matang panen di potong semua
2. Buah mentah 0%
3. Brondolan dikutip seluruhnya
4. Buah disusun rapi di TPH
5. Pelepah disusun rapi di gawangan mati
6. Pelepah sengkleh tidak ada
7. Administrasi diisi dengan teliti dan tepat waktu

3.2.7 Alat Pengaman Diri (APD)

Dalam melakukan proses panen banyak hal yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Karena pemanen menggunakan alat-alat yang dapat membahayakan diri pemanen. Alat Pengaman Diri (APD) yang harus digunakan oleh pemanen diantaranya adalah seperti helm untuk melindungi kepala dari benda berbahaya, kaca mata, sarung tangan dan sepatu boot.



Gambar 4. Alat Pelindung diri (APD)

3.2.8 Perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP)

Blok yang akan dipanen terlebih dahulu dihitung AKP satu hari sebelumnya. untuk menentukan jumlah produksi yang akan dipanen, kebutuhan tenaga, dan truk angkut TBS. Pohon sampel yang diamati adalah 10% dari luas blok yang akan dipanen esok hari. Contoh perhitungan:

Dik: Blok Panen = C15g 34Ha, C15f 33Ha, C15e 31 Ha, C15d 31Ha, C15c 29 Ha.

Luas Blok = 156 Ha

Blok Periksa = C15g 34 Ha

SPH = 159 Pokok

Pokok periksa = 159 pokok

BJR = 10,5Kg

Janjang Matang = 75 Janjang

Output Panen = 3.000 Kg

Output DT = 20.000 Kg/Unit/hari

- Dit: 1. Jumlah pokok
2. AKP
3. Jumlah Janjang
4. Produksi
5. HK yang diperlukan

Jb: **I. Jumlah pokok**
= Luas blok (Ha) x SPH
= 156 x 159
= 24.804 pokok

II. AKP (Angka Kerapatan Panen)

$$AKP = \frac{\text{Jumlah Janjang Matang}}{\text{Jumlah Pokok Periksa}} \times 100\%$$

$$AKP = \frac{75}{159} \times 100\%$$

$$AKP = 47,16\%$$

III. Jumlah janjang

$$\begin{aligned} \text{Jjg} &= \text{AKP} \times \text{Jumlah pokok} \\ &= 47,16\% \times 24.804 \\ &= 11.698 \text{ Jjg} \end{aligned}$$

IV. Produksi/Tonase

$$\begin{aligned} \text{Kg} &= \% \text{AKP} \times \text{SPH} \times \text{Luas blok (Ha)} \times \text{BJR} \\ &= 47,16\% \times 159 \times 156 \times 10,5 \\ &= 122.829 \text{ Kg} \end{aligned}$$

V. Hk yang dibutuhkan

$$\text{HK} = \frac{\text{Kg Janjang}}{\text{Output Panen}} = \frac{122.829}{3.000} = 41 \text{ HK}$$

3.2.9 Pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar)

Pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) di PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan menggunakan DT (Dump Truck) dengan kapasitas muatan 6,5 ton/unit. Proses pengangkutan dilakukan setelah Tandan Buah Segar telah berada di tempat pengumpulan Hasil, buah sawit dan brondolan di angkut semua dan buah disusun rapi di dump truck kemudian diberikan jaring untuk mengurangi kehilangan produksi karena terjatuh dan jarak tempuh pabrik cukup jauh yang berlokasi di PT. Sepadan Jaya Kebun Tanjung Selamat



Gambar 5. Pengangkutan TBS Menggunakan Dump Truck

3.3 Pemupukan

3.3.1 Pengertian Pupuk

Pupuk selalu menjadi bagian penting bagi tanaman. Keberadaan pupuk akan membantu meningkatkan kesuburan alami tanah atau menggantikan unsur kimia yang diambil dari tanah oleh tanaman sebelumnya. Dengan tambahan pupuk, tanaman akan lebih mampu meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas. Ketika tanaman diberikan pupuk maka tanah penopang akan menyediakan senyawa dalam jumlah yang cukup dan keseimbangan.

Pupuk merupakan bahan tambahan yang diberikan pada tanaman untuk meningkatkan produktivitasnya. Digunakan oleh petani untuk meningkatkan hasil panen. Karena pupuk memiliki unsur hara esensial yang dibutuhkan oleh tanaman seperti nitrogen, kalium, fosfor, dan magnesium.

Pengaplikasian pupuk dilakukan dengan menggunakan 4T seperti, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tepat Waktu Dan Tepat Tempat. Dengan menggunakan cara 4T dapat membantu peningkatan produksi dari tanaman. Tujuan dari pemupukan yaitu, Mempercepat pertumbuhan tanaman, Meningkatkan produksi pertanian, Memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, Mengatasi kekurangan unsur hara spesifik.

Jenis-jenis pupuk yang digunakan di PT Rantau Sinar Karsa yaitu ada pupuk Urea, Mop, Mix zu-zn, Dolomit, Cu-Edta, Zn-Edta, Dan Hgfb.

3.3.2 Penguntulan Pupuk

- Penguntulan ini merupakan tahap awal dalam rangkaian pemupukan kegiatan penguntulan pupuk dilakukan sebelum kegiatan penaburan pupuk di lapangan.
- Tujuan dari penguntulan pupuk ini yaitu pupuk yang diaplikasikan tepat dosis sesuai kebutuhan pokok sawit tersebut. pupuk yang diuntit yaitu pupuk MOP
- Penguntulan pupuk anorganik dilakukan untuk blok C19e.
- Pupuk yang digunakan adalah Pupuk MOP (Muriate of Potash) dengan kandungan kalium 60-62%

- Tonase pupuk yang diuntil 8.000 Kg
- Kg/until yaitu 18 kg (untuk 8 pokok)
- Jumlah hk yang digunakan yaitu 5 hk
- Dengan jumlah total untilan 444 untilan
- Jumlah output untilan 1.600 Kg/hk
- Dengan dosis 2,25 kg/pokok



Gambar 6. Penguntilan Pupuk

3.3.3 Pengaplikasian pupuk Mop (Muriate OF Potash)

Alat yang digunakan pada saat proses pengaplikasian pupuk MOP yaitu ada gendongan, peneres, dan takaran. Adapun APD yang digunakan yaitu masker, celemek, sarung tangan, dan sepatu. Pengaplikasian pupuk MOP di lakukan di piringan dengan metode penaburan ditabur, dengan dosis 2,25 kg/pokok, penaburan dilakukan dua kali pada satu pokok, dengan dosis 1,125 kg sekali tabur, penaburan dilakukan berbentuk lingkaran, guna dilakukan penaburan dua kali pada 1 (satu) pokok, yaitu agar tidak terjadi gumpalan/tumpukan pada pupuk agar pupuk yang diaplikasikan tidak terbuang sia-sia, dan agar tanaman dapat menyerap nutrisi dengan baik.

Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemupukan yaitu, kita harus memperhatikan 4T, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tepat Waktu Dan Tepat Tempat.

- Tepat dosis: Pemupukan yang dilakukan harus merata tanpa adanya gumpalan.

- Tepat cara: Pemupukan dilakukan dengan cara diarsir dengan jarak tabur 50 cm dari pangkal.
- Tepat waktu: Adalah pemupukan yang telah diprogramkan
- Tepat tempat: Penaburan pupuk yang dilakukan di piringan.



Gambar 7. Pengaplikasian Pupuk MOP

3.4 Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma

Gejala kerusakan pada tanaman kelapa sawit pada daun batang pokok dapat menyebabkan penurunan hasil produktifitas tanaman, salah satu gejala serangan pada tanaman kelapa sawit adalah ulat api (*setora nitens*), ulat bulu (*dasychira iclusa*), dan ulat kantong (*metisa plana*) pada perkebunan kelapa sawit di PT RSK Kebun Pangkatan. Seiring dengan kemajuan teknologi pertanian, penggunaan drone telah menjadi inovasi penting dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Sebelumnya, pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara manual dan sering kali tidak efektif. Kini, drone dengan kamera dan sensor canggih dapat memetakan perkebunan, mendeteksi hama dan penyakit, serta menyemprotkan pestisida dengan akurat. Teknologi ini mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efektivitas pengendalian, sehingga meminimalkan serangan hama dan penyakit secara signifikan.

3.4.1 Definisi Sensus

Dalam konteks pengendalian hama, pengendalian hama adalah metode sistematis untuk mengumpulkan data tentang jumlah, jenis, dan distribusi hama di suatu area. Informasi ini penting untuk merencanakan strategi pengendalian yang efektif dan berkelanjutan, membantu meminimalkan kerugian pada tanaman dan mengurangi penggunaan pestisida.

3.4.2 Tujuan Sensus

Tujuan sensus adalah untuk melakukan indentifikasi serangan, jenis serangan hama yang dominan, menentukan area yang terdampak (terkena serangan), serta menyediakan data untuk pengendalian.

3.4.3 Teknik Sensus

Teknik sensus merupakan langkah yang dapat dilakukan dilapangan dengan menentukan daerah yang ingin disensus dengan metode ganjil-genap dimana dapat kita lihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 8. Teknik Sensus Metode Genap di PT RSK Kebun Pangkatan

Pada gambar diatas teknik sensus yang dilakukan di PT. RSK yaitu dengan titik sensus pokok yang telah ditandai dengan mulai pada pokok genap yaitu 4/1, 4/10, 4/20, 4/30, 40/ 36 dan mulai lanjut mutar pada baris pokok ke 10 dimana dimulai dari ke 14/36, 14/30, 14/20, 14/10 dan 14/1. Pada Teknik sensus yang dilakukan dengan cara mata lima, jumlah karyawan setiap pengambilan sampel pada pasar



Gambar 9. Alat Dan Bahan Sensus Yang Digunakan Dilapangan

gawang yaitu 3 orang dengan alat bahan yang digunakan pada pengambilan sampel pada daun pokok. Adapun contoh gambar pelaksanaannya tersebut sebagai berikut;

Sensus hama ulat di kebun sawit merupakan komponen krusial dalam manajemen hama yang efektif. Dengan melakukan pengamatan yang rutin dan sistematis, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang tepat untuk menjaga kesehatan tanaman kelapa sawit serta meminimalkan kerugian akibat serangan hama pada perusahaan, adapun contoh gambar proses pelaksanaan kerja pengambil sampel ulat api yaitu sebagai berikut:

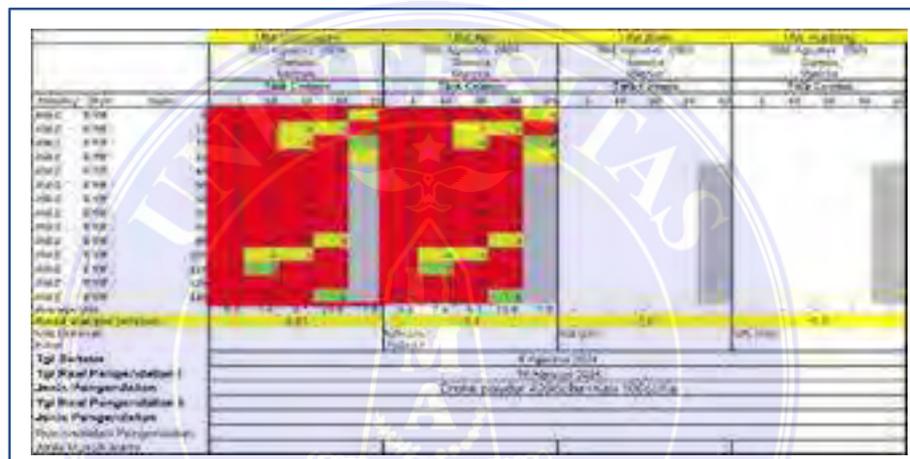


Gambar 10. Pelaksanaan Sensus Blok B 18e Afd II

3.4.4 Matrix Sensus Hama dan Tenknik Pengendaliannya

Pada perkebunan kelapa sawit data yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap populasi dan distribusi hama di area perkebunan dalam periode waktu tertentu. Sensus hama ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis hama yang

menyerang tanaman kelapa sawit, mengukur tingkat serangan hama, dan menentukan sebaran atau distribusi hama di area yang diamati. Hasil sensus hama ini penting karena akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengendalian hama, termasuk penerapan teknik pengendalian yang tepat, seperti penggunaan pestisida, agen hayati, atau teknologi modern seperti drone. Data yang dikumpulkan bisa mencakup jumlah individu hama per unit tanaman, lokasi serangan, serta tingkat kerusakan yang ditimbulkan oleh hama tersebut. Dengan demikian, sensus hama membantu manajemen dalam pengendalian yang dilakukan, contoh gambar hasil sensus dibawah ini;



Gambar 11. Pelaksanaan Sensus Blok B18e Afd II di PT RSK Kebun Pangkatan

Dalam konteks perkebunan kelapa sawit merujuk pada berbagai metode dan strategi yang digunakan untuk mengelola dan mengurangi dampak hama dan penyakit pada tanaman. Tujuan utama dari teknik pengendalian adalah untuk melindungi tanaman dari kerusakan, meningkatkan hasil panen, dan menjaga kualitas produk. Teknik pengendalian yang efektif biasanya melibatkan kombinasi pendekatan fisik, kimia, biologis, dan teknologi modern seperti penggunaan drone. Teknik pengendalian yang dilakukan oleh PT. RSK dengan menggunakan bahan insektisida dan sistem penyemprotannya dilakukan dengan cara control drone



Gambar 12. Proses Pengendalian Dan Penyemprotan Hama Pada Daun Dengan Control Drone di PT RSK Kebun Pangkatan.

Prosedur perhitungan pada ulat api, ulat kantong, atau ulat bulu dihitung secara terpisah masing-masing dengan instar dan stadiannya. Dalam perhitungan ulat tersebut dilakukan dengan pemetaan hanya ulat yang hidup dihitung, untuk mempercepat sensus pada tingkat serangan berat dan luas dapat dihitung sebagai berikut:

≤ 20 ulat /pelepah: dihitung langsung

20-50 ulat/pelepah: diperkirakan dan dicatat T

≥ 50 ulat/pelepah: diperkirakan dan dicatat ST

Pelaksanaan sensus hama penyakit daun dapat dilakukan dalam penghitungan dengan tingkat serangan jumlah dapat diisi pada form contoh gambar pada dibawah ini;

Gambar 13. Penghitungan serangan hama pemakan daun di PT RSK Kebun Pangakatan

Dalam pelaksanaan penghitungan jumlah sensus pada hama daun pada setiap pokok disensus maka hasil sensus dilakukan dengan penghitungan rekapitulasi, tujuan daripada rekapitulasi adalah untuk melihat jumlah dan tingkat persen serangan pada pokok kelapa sawit. Dengan mengetahui perkembangan peningkatan dan penurunan populasi hama dari waktu ke waktu, agar dapat mengidentifikasi metode mana yang paling efektif dan perlu diperhatikan dalam membuat keputusan pengendalian pada jumlah tingkat serangan hama daun pokok kelapa sawit. Tujuan daripada rekapitulasi sensus hama daun yaitu agar memperoleh hasil informasi yang akurat dan terkini tentang populasi hama, sehingga dapat dilakukan tindakan pengendalian yang tepat dan efektif untuk melindungi tanaman kelapa sawit. Adapun contoh gambar form tabel rekapitulasi pada serangan hama pemakan daun dibawah;

dimulai dari fase telur dapat berakibat fatal bagi tanaman kelapa sawit. Jika populasi larva tidak dikendalikan, mereka dapat menyebabkan defoliasi parah, mengurangi hasil panen hingga 70%, dan memicu gagal panen besar-besaran. Oleh karena itu, pemantauan dan pengendalian hama sejak fase telur sangat penting untuk menjaga kesehatan tanaman kelapa sawit. Adapun dapat kita lihat kemampuan bertelur pada hama ulat pemakan daun pada tabel dibawah ini;

Tabel 3. Kemampuan bertelur pada ulat pemakan daun, sumber di PT RSK, Kebun Pangkatan.

Jenis ulat	Jumlah telur
<i>Mahasena corbetti</i>	2000-3000
<i>Setothoasea asigna</i>	300-400
<i>Setora nitens</i>	250-300
<i>Dasychira inclusa</i>	150-250
<i>Metisa plana</i>	100-300
<i>Darna trima</i>	90-300
<i>Amathusia phidippus</i>	70-300
<i>Ploneta diducta</i>	60-225

Berdasarkan pengambilan keputusan ambang populasi kritis populasi ulat sehat/pelepah, diatas populasi tersebut dapat diperlukan tindakan pengendalian. Dapat kita ketahui setiap jenis ulat pada APK pada tabel dibawah ini;

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Ambang Populasi Kritis, Sumber Di PT RSK Kebun Pangkatan.

Jenis ulat	Jumlah ulat
Ulat api	
1. <i>Setora nitens</i>	5 ekor/pelepah
2. <i>Setothosea asigna</i>	5 ekor/pelepah
3. <i>Darna trima</i>	20 ekor/pelepah
Ulat kantong	
1. <i>Mahasena corbetti</i>	5 ekor/pelepah
2. <i>Metisa plana</i>	10 ekor/pelepah
3. <i>Pteroma pandulla</i>	20 ekor/pelepah

Lanjutan Tabel 4. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Ambang Populasi Kritis, Sumber Di PT RSK Kebun Pangkatan.

Jenis ulat	Jumlah ulat
Ulat bulu	
1. <i>Dasychira inclusa</i>	10 ekor/pelepah
2. <i>Calliteara horsefieldii</i>	10 ekor/pelepah

Ulat api, khususnya spesies *Setothosea asigna*, merupakan hama yang sangat merugikan pada tanaman kelapa sawit. Daya konsumsi daun oleh ulat ini sangat tinggi, dan dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada tanaman. Daya konsumsi tinggi dari ulat api terhadap daun kelapa sawit menegaskan pentingnya pengendalian hama secara efektif. Tanpa tindakan pengendalian yang tepat, populasi ulat api dapat berkembang pesat dan menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan kelapa sawit, keterangan luas daun perpelepah berkisar antara 3-4 m² atau rata-rata 3,5 m². Adapun contoh tabel daya konsumsi pada ulat api dibawah ini:

Tabel 5. Daya Konsumsi Ulat Api, Sumber di PT RSK Kebun Pangkatan.

Jenis ulat	Rata-rata daya konsumsi daun (cm ² /ulat)
<i>Setothosea asigna</i>	400
<i>Setora nitens</i>	367
<i>Thosea vetusta</i>	170
<i>Ploneta diducta</i>	167
<i>Thosea bisura</i>	94
<i>Darna trima</i>	27
<i>Mahasena corbetti</i>	≥400
<i>Metisa plana</i>	≥170

Kegiatan pelaksanaan hama penyakit pada tanaman. Peta Rencana dan Realisasi Pengendalian Hama Daun, khususnya untuk hama ulat pemakan daun pada tanaman kelapa sawit, merupakan alat penting dalam manajemen hama yang bertujuan untuk mengurangi kerugian akibat serangan hama ini, mengenai peta rencana dan realisasi

pengendalian hama tersebut. Peta Rencana dan Realisasi Pengendalian Hama Daun merupakan pendekatan sistematis yang membantu perusahaan dalam mengelola serangan hama ulat pemakan daun secara efektif. Dengan pemantauan yang baik, tindakan pengendalian yang tepat, serta evaluasi berkelanjutan, kerugian akibat



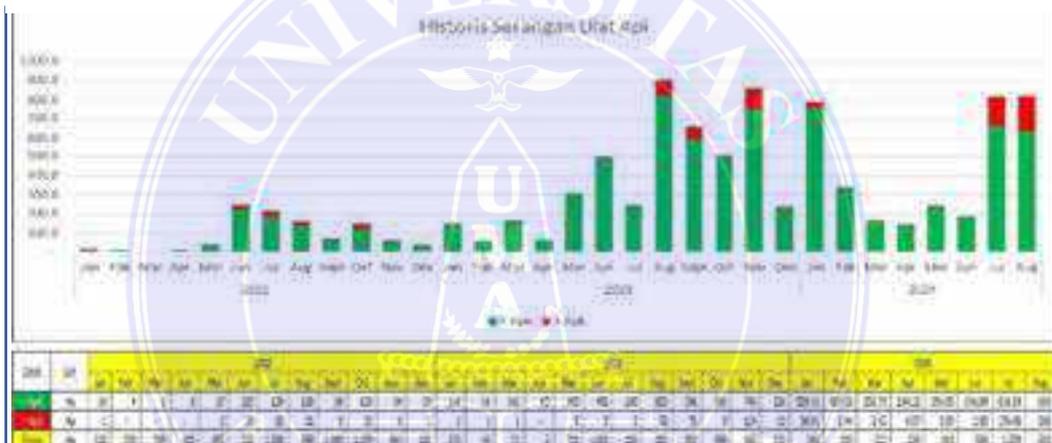
Gambar 15. Peta realisasi dan pengendalian UPDKS di PT RSK Kebun

serangan hama dapat diminimalkan, sehingga produktivitas tanaman tetap terjaga. Berdasarkan peta rencana dan realisasi pengendalian hama daun di PT RSK Kebun Pangkatan dapat kita lihat pada gambar dibawah ini;

Serangan hama ulat api, ulat bulu, dan ulat kantong pada tanaman kelapa sawit merupakan masalah serius yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi para perusahaan. Dengan penerapan strategi pengendalian yang efektif dan pemantauan rutin, kerugian akibat serangan hama ini dapat diminimalkan, sehingga produktivitas tanaman tetap terjaga. Berdasarkan rencana dan realisasi pengendalian pada peta UPDKS PT RSK kebun pangkatan dapat kita lihat dari historis serangan dari beberapa jenis ulat seperti ulat bulu, ulat api, dan ulat kantong pada gambar dibawah ini;



Gambar 16. Historis serangan ulat api di PT RSK Kebun Pangkatan



Gambar 17. Historis serangan ulat bulu di PT RSK Kebun Pangkatan



Gambar 18. Historis serangan ulat kantong di PT RSK Kebun Pangkatan

3.4.5 Pengendalian Gulma

Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh pada tempat yang tidak diinginkan oleh manusia, termasuk pada lahan tanaman budidaya. Pada umumnya jenis gulma terbagi atas 3 bagian, yaitu gulma berdaun lebar, gulma berdaun sempit dan pakis-pakistan.

Ciri khas gulma yaitu sebagai berikut.

- Pertumbuhannya cepat
- Menjadi pesaing dalam perebutan unsur hara bagi tanaman utama
- Berkembang biak secara generative dan vegetative.
- Serta memiliki kemampuan dormansi biji.

Tujuan dilakukannya pengendalian gulma yaitu untuk mengurangi perebutan unsur hara antara tanaman dengan gulma di dalam tanah sekaligus untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan hasil produksi tanaman utama. Dalam kegiatan pengendalian gulma, identifikasi gulma penting dilakukan untuk mengetahui jenis dan spesies gulma yang dominan dalam suatu lahan. Identifikasi gulma dilakukan untuk memahami karakteristik gulma, terutama morfologi luarnya. Dengan memahami karakteristik tersebut, pengendalian gulma akan lebih mudah terlaksana.

1. Memilih pengambilan sampel secara acak.
2. Mengidentifikasi gulma dengan melihat bentuk morfologinya secara visual.
3. Mencocokkan bentuk morfologi gulma dengan teknik pengendaliannya.

a. Teknik Pengendalian Di Lapangan

Selama praktek kerja dilapangan, kegiatan pengendalian gulma di PT. Rantau Sinar Karsa, Kebun Pangkatan, terbagi atas dua jenis pekerjaan yaitu:

- Dongkel Anak Kayu

Dongkel anak kayu adalah pekerjaan yang dilakukan untuk membasmi gulma berkayu besar. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersamaan dengan pengendalian gulma di gawangan.



Gambar 19. Kegiatan Dongkel Anak Kayu

Alat yang digunakan dalam mengendalikan anak kayu adalah parang ataupun egrek, serta bahan tambahan yaitu garlon yang dilarutkan dalam solar dengan konsentrasi 1:19 liter.

- Tim Unit Semprot (TUS)

Tim Unit Semprot (TUS) adalah tenaga kerja yang dibentuk menjadi tim khusus untuk mengendalikan gulma dengan teknik semprot. Metode pengendalian yang dilakukan oleh TUS yaitu metode chemical atau metode pengendalian yang menggunakan bahan kimia untuk membasmi gulma.



Gambar 20. Kegiatan Pengarahan TUS

Sasaran gulma yang dikendalikan oleh TUS yaitu piringan, pasar pikul, gawangan dan tempat pengumpulan hasil panen (TPH).

1. Piringan adalah permukaan tanah di sekeliling pohon kelapa sawit dengan diameter 1,5 - 2 meter yang berfungsi sebagai tempat peletakan pupuk juga menjadi tempat jatuhnya tandan buah dan brondolan.

2. Jalan Panen (Pasar Pikul) adalah jalan dengan lebar 1,5 – 2 meter yang digunakan untuk mengangkut buah dari dalam ancak ke tempat pengumpulan hasil (TPH) dan sebagai jalan untuk aktivitas operasional lainnya seperti kegiatan pemupukan, sensus HPT, dan kegiatan lainnya.
3. Gawangan merupakan areal yang berada diluar piringan sawit. Gawangan merupakan jarak antar tanaman. Gawangan memiliki beberapa fungsi diantaranya; sebagai tempat untuk menjaga kelembaban lahan dan tempat untuk menyusun pelepah sawit.
4. Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) adalah tempat pengumpulan hasil panen sebelum diangkut ke pabrik kelapa sawit dengan ukuran 3 x 4 meter.

Pada dasarnya Tim Unit Semprot (TUS) terdiri dari;

1. Satu unit alat transportasi yang dimodifikasi dengan tambahan satu unit tangki yang dapat menampung 3.000 liter larutan semprot.
2. Terdiri dari 20 orang tenaga penyemprot, dimana alat semprot yang digunakan tidak boleh berganti-ganti atau digunakan secara tetap.
3. Diawasi langsung oleh 2 orang mandor pengawas yang menguasai teknik penyemprotan, menguasai alat dan lapangan.
4. Seorang supir truck yang bertugas mengemudi atau membawa unit semprot kelapangan.

Faktor penting dalam kegiatan penyemprotan terdiri dari:

1. Analisis jenis gulma
2. Jenis dan Dosis Herbisida
3. Volume air yang dibutuhkan
4. Pencampuran herbisida murni dengan pelarut
5. Jenis alat dan Penggunaan Alat
6. Kalibrasi Alat dan laju jalan pekerja

Dalam kegiatan penyemprotan, kebutuhan takaran herbisida dan volume larutan menjadi syarat utama dalam keberhasilan kerja. Kebutuhan tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- Dosis Herbisida

Dosis herbisida pada umumnya disesuaikan dengan rekomendasi yang tertera pada label pemakaian bahan.

- Volume Semprot Blanket

Volume blanket adalah volume larutan semprot yang dibutuhkan untuk menyemprot seluruh wilayah lahan dalam satuan luas.

$$\text{Rumus; } \textit{Volume Blanket} = \frac{F \times 10^4}{v \times s}$$

Ket. F = Banyaknya larutan yang keluar dari nozzle/Flow rate (cc/menit)

V = Kecepatan Jalan (m/menit)

S = Panjang Curahan Semprot/Swath (m)

L. Lahan /ha = 10^4 (m²)

b. Spray Factor (SF)

Volume semprot yang digunakan untuk menyemprot luas lahan tertentu.

Luas Lahan dan Volume Spray Factor

Bagian lahan yang diseleksi dalam ancak kelapa sawit yaitu;

- ✓ Piringan = $\pi r^2 \times SPH$ meter² (a)
- ✓ Pasar Pikul = 2 (300 x 1,5) meter² (b)
- ✓ TPH = 3 X 4 meter² (c)
- ✓ Gawangan = 2 (300 x 3) meter² (d)

Maka luas lahan SF = a + b + c + d

$$\% \text{ SF} = \frac{\text{Luas SF}}{10^4} \times 100 = n\%$$

Volume Spray Factor

VSF = Volume blanket x % SF = n liter

$$\text{Konsentrasi} = \frac{\text{Dosis SF}}{\text{Volume SF}} \times 100 = n\%$$

$$\text{Kebutuhan/Kap} = \frac{\text{Volume kap} \times \text{dosis herbisida} \times 1000}{\text{Volume blanket}} = n$$

Contoh hasil perhitungan.

Menghitung kebutuhan bahan pada suatu blok yang akan dilakukan semprot pakis di gawangan dan pasar pikul dengan ketentuan sebagai berikut:

Luas Blok A18 E-F = 48 Ha

Dosis herbisida METSUL = 0,5 kg

Dosis Indostik = 0.1 liter/ha

Flow Rate = 1,1 liter/menit

Kec. Jalan = 6 m/10 detik = 36 m/menit

Swath = 1,5 m.

Maka;

a. $Volume\ Blanket = \frac{1.1 \times 10^4 \times 48}{36 \times 1,5} = 9777,7\ L$

b. $Spray\ Factor/ha = \frac{Luas\ pasar\ pikul + Luas\ gawangan}{100} = \frac{2(300 \times 2 + 300 \times 3)}{100} = 30\%$

Volume efektif = 9777,7 x 30% = 2933,28 liter

Kebutuhan Herbisida

Metsul = 0,5 x 30% x 48 ha = 7,2 kg

Indostik = 0,1 x 30% x 48 = 1,44 liter

Konsentrasi

Metsul = $\frac{7,2}{2933,31} \times 100 = 0,24\%$

Indostik = $\frac{1,44}{2933,31} \times 100 \times 100 = 0,049\%$

Kebutuhan/kap

Metsul = $\frac{15 \times 7,2 \times 1000}{2933,31} = 36,8\ gram/kap$

Indostik = $\frac{15 \times 1,44 \times 1000}{2933,31} = 7,36\ cc/kap$



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Permasalahan yang Dihadapi Oleh Instansi/ Perusahaan

PT. RANTAU SINAR KARSA, kebun Pangkatan adalah salah satu perusahaan yang berada di Sumatera utara yang bergerak di bidang pertanian terkhususnya di bidang Perkebunan kelapa sawit. Perkebunan yang dimaksud disini yakni perkebunan swasta yang berkomoditas kelapa sawit dan juga terdapat pabrik kelapa sawit yang mengolah kelapa sawit menjadi Crude Palm Oil (CPO) Berdasarkan pengamatan kami pada PT. Rantau Sinar Karsa, kebun Pangkatan ditemukan beberapa masalah yaitu:

- Permasalahan dalam pemanenan

Kerusakan buah kelapa sawit yang disebabkan oleh pemanenan yang tidak hati-hati, penggunaan alat yang tidak tepat, atau prosedur pemanenan yang buruk dapat menurunkan kualitas buah dan hasil minyak sawit.

Masalah Logistik dan Transportasi Buah kelapa sawit yang telah dipanen perlu segera diangkut ke pabrik pengolahan untuk menghindari penurunan kualitas. Masalah logistik dan transportasi seringkali menyebabkan buah tidak sampai tepat waktu, yang dapat mengurangi kualitas minyak yang dihasilkan.

Kekurangan Tenaga Kerja Proses pemanenan kelapa sawit memerlukan tenaga kerja yang terampil dan jumlah yang cukup. Kekurangan tenaga kerja yang terampil sering kali menghambat proses pemanenan dan menyebabkan keterlambatan.

- Permasalahan dalam pemupukan

Pemupukan yang tidak tepat waktu dapat mengurangi efektivitas penggunaan pupuk, baik itu terlalu dini, terlambat, atau tidak sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan hasil panen dan pemborosan biaya.

Masalah dengan Kualitas Pupuk, Pemupukan yang tidak dilakukan dengan benar dapat mempercepat erosi tanah, yang pada gilirannya mengurangi kesuburan tanah dan mempengaruhi hasil panen.

- Permasalahan dalam pengendalian Hama dan penyakit

Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan atau tidak tepat dapat menyebabkan resistensi pada Hama, serta mencemari lingkungan (tanah dan air). Selain itu, penggunaan pestisida yang tidak selektif dapat membunuh musuh alami Hama dan merusak keseimbangan ekosistem kebun.

4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan

Adapun rekomendasi dari kami untuk instansi atau perusahaan perkebunan PT Rantau Sinar Karsa kebun pangkatan yaitu

- Otomatisasi: Mengembangkan atau mengadopsi alat atau mesin pemanenan kelapa sawit (seperti mesin pemetik buah sawit) untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.
- Peningkatan kesejahteraan pekerja: Menyediakan fasilitas yang lebih baik dan insentif yang lebih menarik bagi pekerja agar mereka lebih tertarik untuk bergabung dan bertahan di perusahaan.
- Perbaikan infrastruktur: Meningkatkan sistem transportasi dan infrastruktur logistik untuk memastikan pengangkutan buah sawit yang lebih efisien dan tepat waktu.
- Perencanaan distribusi yang lebih baik: Mengoptimalkan rute distribusi dan kapasitas angkut untuk mengurangi waktu transportasi dan memastikan buah sampai dalam kondisi terbaik.
- Sistem Pemantauan Tanaman: Menggunakan teknologi berbasis data untuk memonitor kondisi kebun secara real-time, seperti sensor tanah atau aplikasi yang membantu memantau kebutuhan pupuk tanaman. Ini membantu dalam menentukan waktu pemupukan yang lebih tepat.
- Penjadwalan yang Lebih Tepat: Membuat jadwal pemupukan yang jelas berdasarkan fase pertumbuhan tanaman dan faktor eksternal seperti musim atau kondisi cuaca.

- Penggunaan Pupuk dengan Kandungan Nutrisi yang Tepat: Menyesuaikan jenis dan komposisi pupuk dengan kebutuhan spesifik tanaman kelapa sawit pada tahap tertentu, seperti pupuk yang mengandung lebih banyak kalium (K) untuk mendukung produksi minyak atau nitrogen (N) untuk mendukung pertumbuhan vegetatif.
- Penerapan Pengendalian Terpadu (IPM): Integrated Pest Management (IPM) adalah pendekatan yang menggabungkan berbagai metode pengendalian, baik biologis, mekanis, maupun kimia, untuk mengendalikan hama dengan cara yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini termasuk pemantauan, penggunaan musuh alami, dan penggunaan pestisida secara selektif.

Selanjutnya yaitu penting untuk memberikan pelatihan yang berkelanjutan mengenai disiplin dan kepatuhan terhadap aturan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang aturan yang ada, tetapi juga tentang dampak positif dari disiplin dalam pekerjaan sehari-hari. Misalnya, perusahaan dapat mengadakan sesi pelatihan yang menekankan pentingnya ketepatan waktu, tanggung jawab, dan timwork. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam, karyawan dapat lebih termotivasi untuk menerapkan kedisiplinan tersebut ke dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, perusahaan juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung disiplin. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat istirahat yang nyaman, akses terhadap informasi yang diperlukan, dan alat kerja yang efisien. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mematuhi aturan yang ada. Karyawan yang merasa nyaman di tempat kerja cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka.

Terakhir, penting untuk melakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala. Perusahaan harus secara rutin mengevaluasi efektivitas aturan dan kebijakan yang diterapkan, serta mencari tahu apakah karyawan merasa aturan tersebut relevan dan adil. Melalui survei atau diskusi kelompok, perusahaan dapat mengumpulkan masukan dari karyawan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan

pendekatan yang inklusif dan responsif, perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk disiplin dan kepatuhan terhadap aturan.

4.3. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun Permasalahan dan kendala yang dihadapi selama kami melakukan praktek kerja lapangan yaitu:

➤ Road Maps.

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa/i PKL yaitu Road Maps yang tidak ada, membuat mahasiswa/i PKL kesulitan dalam merancang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PKL.

➤ Transportasi Dan Akomodasi

Tempat tinggal dan lokasi lapangan dari Setiap mahasiswa PKL berbeda-beda afdeling, yang menjadikan kendala bagi anggota kelompok dalam berangkat apel pagi maupun berangkat kelapangan, yang mengakibatkan mahasiswa PKL. Kendaraan yang digunakan juga merupakan kendaraan pribadi yang dimana ketika terjadi kerusakan, biaya yang ditanggung juga merupakan biaya pribadi.

➤ Jaringan

Mahasiswa PKL kesulitan dalam mengakses internet sehingga sulit mendapat informasi yang diberikan.

4.4 Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL yaitu:

➤ Road maps

Selama pelaksanaan PKL berlangsung mahasiswa/i PKL menentukan road maps sesuai dengan yang di arahkan oleh pembimbing lapangan (asisten) yang ada di perkebunan kelapa sawit.

➤ Transportasi dan Akomodasi

Ada baiknya jika perusahaan atau instansi bisa menyediakan transportasi bersama untuk mahasiswa PKL yang tidak memiliki kendaraan pribadi agar mahasiswa dapat bersama-sama ke lokasi PKL.

➤ Jaringan

Jika akses internet terbatas, ada baiknya perusahaan atau mahasiswa menggunakan modem portable atau wi-fi bergerak (hotspot) sebagai alternatif untuk menyediakan akses internet di dalam ruangan atau lapangan. Dan dapat memanfaatkan jaringan lokal atau fasilitas komunikasi yang tersedia di area kebun.



BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s/d 07 September 2024, Mahasiswa mampu memperoleh pemahaman mendalam tentang teknik budidaya kelapa sawit, mulai dari pemupukan, pengendalian gulma, hingga panen, serta bagaimana teknologi seperti drone digunakan untuk pengendalian hama dan penyakit.
2. Adanya kegiatan PKL, mahasiswa dapat mengetahui perbedaan tanaman sisipan dengan tanaman yang sudah menghasilkan dengan dosis pupuk yang berbeda serta, pemupukan yang berbeda pula, yang berada di PT RSK (rantau sinar karsa), yaitu dimana tanaman sisipan lebih bsanyak membutuhkan unsurhara dibandingkan dengan tanaman yang sudah menghasilkan. Sebelum tanaman sisipan di tanam maka terlebih dahulu pupuk di tuang kedalam lubang yang ditanami kelapa sawit yang baru dengan dosis yang sudah di tentukan untuk kurun waktu yang lama, yang telah ditentukan oleh pihak prusahaan atau dapat disebut dengan RND.
3. Selain keterampilan teknis, mahasiswa juga mengembangkan kemampuan soft skills, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan problem solving di lingkungan kerja nyata.
4. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti transportasi, komunikasi antar karyawan, dan akses internet yang terbatas, mahasiswa berhasil menyelesaikan kegiatan PKL dengan baik berkat dukungan dari perusahaan dan dosen pembimbing.

5.2. Saran

1. Diharapkan perusahaan dapat menyediakan transportasi khusus untuk mahasiswa PKL agar mobilitas menjadi lebih mudah dan efisien.
2. Peningkatan infrastruktur jaringan internet di lokasi perkebunan untuk mempermudah akses informasi bagi mahasiswa selama PKL
3. Diharapkan kepada adik-adik fakultas pertanian universitas medan area untuk kembali memilih PT RSK sebagai tempat praktek kerja lapangan, sebab perusahaan ini mampu mendidik mahasiswa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Master. (2020) PUK SPSI Kebun Tanjung Selamat Dan PT. Rantau Sinar Karsa Sepakat Perjuangkan Hak Buruh. Monologi. Id. Diakses Pada 26 Oktober 2024, dari <https://monologis.id/puk-spsi-kebun-tanjung-selamat-dan-pt-rantau-sinar-karsa-sepakatperjuangkan-hak-buruh>
- Agrofarm. (2019, maret 20). Asian Agri Raih 100% Sertifikat ISPO Agrofarm.Co.Id. Diakses dari <https://Asian Agri 100 Persen ISPO | Media Perkebunan>
- Hareva, Dedek Suriaman. (2024). Teknik pengaplikasian pupuk. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- Hutahaeen, Juber Sudarmono. (2024). Aspek Lingkungan Kebun Pangkatan. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- Hutapea, Holmes. (2024). Manajemen Tim Unit Semprot. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- Nduru, Fajar. (2024). Tata Kelola Panen Tanaman Kelapa Sawit. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- Sianipar, Rizal. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- Simatupang, Muhammad Rafly. (2024). “Hama Ulat Pemakan Daun Pada Tanaman Kelapa Sawit.” Hasil wawancara kelompok 15: 30 Agustus 2024. Labuhan Batu: PT. Rantau Sinar Karsa.
- PT. Rantau Sinar Karsa. (2020). Profil Perusahaan: PT. Rantau Sinar Karsa. Diakses Pada 26 Oktober 2024, dari <https://companyreport.visiglobal.co.id/id/perusahaan/idID0000041548/p-t-rantau-sinar-karsa/>
- PT. Rantau Sinar Karsa. (2022). Laporan Tahun 2022: Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit. Diakses dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/59031>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1.Lampiran



Perkenalan /pembagian aftheling

Refresh Hama Penyakit.



Apel pagi

Pengarahan Sebelum Kelapangan





Penguntulan pupuk MOP



Pengarahan sebelum pemupukan



pengaplikasian pupuk



Pengaplikasian pupuk



Pengecekan KMP



Proses Pengegrekan



Proses pengangkutan buah ke TPH



Peroses pengecekan oleh karani buah Pengangkutan Buah Ke Pabrik Dengan DP



Pemberian arahan dari mandor sensus



proses pengecekan ulat pada daun



Berdiskusi terkait sensus hama dan penyakit pada karyawan dan mandor.





Pencampuran dan pengadukan herbisidan dengan zat pelarut



Pengarahan kepada karyawan dan proses kalibrasi herbisida



Pengarahan Kepada Karyawan Dan Pelaksanaan Penyemprotan



presentasi pengaplikasian pupuk dan prasarana



presentasi pengendalian gulma dan panen



Presentasi hama dan penyakit

berdiskusi bersama para karyawan PT RSK



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012
Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331
Medan 20132

~~Website : www.umede.ac.id E-Mail : univ.medanarea@umede.ac.id~~

Nomor : 69/FP.0/01.2/PKL/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 31 Juli 2024

Yth. Bapak Pimpinan
Unit Kebun Pangkatan PT Rantau Sinar Karsa Asian Agri

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor 263/HR-RO1/EXT/07/2024 yang disampaikan, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT Rantau Sinar Karsa Unit Kebun Pangkatan yang bapak/ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Gideon Daeli	218220071
2	Albert Nduru	218210008
3	Valentino Syahakiki Hutabarat	218210034
4	Rohanta Putri Penggabean	218210034
5	Sentianis Putri Br Purba	218220062

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 30 Juli -7 September 2024
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Kebun Unit Pangkatan PT Rantau Sinar Karsa, Asian Agri.
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan

5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan Bapak kami ucapkan terima

perhatian dan kasih.

Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si





Nomor : 263/HR-RO1/EXT/07/2024
Hal : Praktek Kerja Lapangan

Medan, 23 Juli 2024

Kepada Yth.
Kaprosdi Pertanian UNIVERSITAS MEDAN AREA
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan pada surat masuk dengan nomor surat 22/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tanggal 07 July 2024 dalam Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan maka melalui surat ini Management Asian Agri memberikan persetujuan kepada Mahasiswa/i sebagai berikut:

NO.	NIM/NISN	NAMA
1	218220071	Gideon Daeli
2	218210008	Albert Nduru
3	218210034	Valentino Syahakiki Hutabarat
4	218220032	Rohanta Putri Panggabean
5	218220062	Sentianis Putri Bt Purba

Adapun Persetujuan ini dapat dilakukan di PT. Rantau Sinar Karsa unit Kebun Pangkatan terhitung dari 30 July 2024 s/d 07 September 2024.

Hal-hal yang menjadi ketentuan dan perlu diperhatikan serta harus dipenuhi oleh Pihak Sekolah/Lembaga dan Peserta adalah sebagai berikut :

1. Peserta harus mematuhi seluruh peraturan dan aturan yang diberikan oleh pihak perusahaan
2. Peserta harus berperilaku sopan dan berpakaian rapi selama menjalankan kegiatan
3. Peserta tidak diperkenankan melakukan kegiatan kerja secara langsung tanpa pengawasan dari pihak perusahaan, dan wajib memakai alat pelindung diri (APD) sesuai pada tempatnya
4. Pelanggaran atas poin 1 - 3 diatas otomatis membatalkan persetujuan ini
5. Peserta wajib mempunyai BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan dan mengirimkan salinan tsb ke perusahaan
6. Perusahaan hanya menyediakan pemondokan bagi Peserta (jika diperlukan), fasilitas lain seperti: transportasi, konsumsi, asuransi, dll, tidak disediakan
7. Perusahaan dibebaskan dari tanggung jawab serta tuntutan apapun dari pihak manapun terkait penyakit dan kecelakaan yang mungkin timbul selama berlangsungnya kegiatan PKL.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan penerimaannya diucapkan terima kasih.

Salam,

 P.T.R.
Hendra Kusuma
 Manager HR Ops. RO-1

cc: - RH, PLT I
- Manager KPT
- File





BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Albert Nduru
NIM : 218210008
KELOMPOK : Kelompok 15 PT. RSK. Kebun panyataan
DOSEN PEMBIMBING : Rahma Sari Siregar. Sp. M. Si
LOKASI PKL : PT. RSK, Kebun panyataan
NO HP : 0822-6546-9087
EMAIL : Albertnduru@gmail.com
ALAMAT : Desa. Seunah, kec. panyataan, Kab. Labuhan Batu

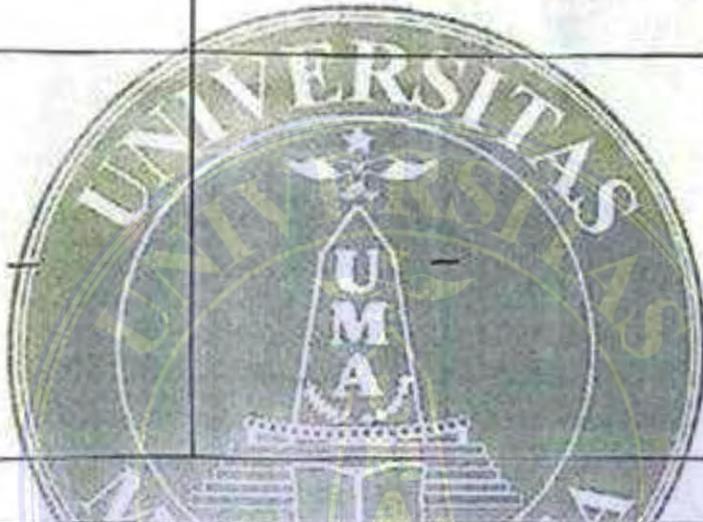

Albert Nduru
218210008

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> * perkenalan nama kepihak kebun * penyecikan mutu buah dan ancak * Safari ancak * Apel sore 	Bersama Pihak perusahaan, Manager, Astep, Asisten AFD, Mandor panen, dan Krami buah
	31/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> * Apel pagi * Menyuaiki Area Stament AFD IV * Apel sore 	Bersama dengan Bapak Timotius Gals Asisten AFD IV, Bapak Pramono Krami AFD IV
	01-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Apel pagi * Sensus Hama dan penyakit di AFD IV * Apel sore 	Bersama dengan Bapak Sabria Mandor Hama penyakit tanaman
	02-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Apel pagi * Sensus Hama dan penyakit di AFD IV * Apel sore 	Bersama Bapak Sabria Mandor Hama, penyakit tanaman

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	03/08/2024	* Apel pagi * Kegiatan panen di AFD IV * Apel sore	Bersama Bapak Siziandra Mardor panen A
-			



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*

Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 Harus lebih serius dalam melakukan survei setiap kegiatan di lapangan.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Timotius Barus
 (Timotius Barus)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	05-08-2024	* Apel pagi * TMS - A Time management sistem pemanen di AFD IX * Apel sore	Bersama Mandor panen A Bapak Suzendra Menghitung durasi panen satu blok / satu pemanen
	06-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV * Apel sore	Bersama Mandor panen A Bapak Suzendra Menghitung AKP periksa Arcah dan Mutu Buah
	07-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IX * Apel sore	Bersama Mandor panen Bapak Helwan Sitohang Menghitung AKP, periksa Arcah dan Mutu Buah
	08-08-2024	* Apel pagi * TMS - B Time management sistem DT AFD IX * Apel sore	Menghitung durasi dump truck Selama pengangkutan sampai ke pabrik dan kembali ke AFD

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	09-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Menganversi data layout perubahan AFO IV ke excel * persiapan untuk memperingati HUT Negara Republik Indonesia yang ke 79 tahun 	Bersama dengan Korani RSPD Bapak Efentus dan pihak perusahaan
	10-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Apel sore * Sensus Hama dan penyakit <ul style="list-style-type: none"> -> Sensus Kayap -> Sensus pokopk weron -> Sensus gamoderma * Apel sore 	Bersama dengan Bapak Sabita Mandor HPT

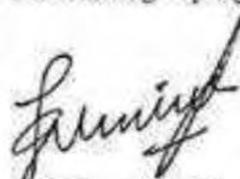
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Kurang Fokus untuk melakukan 1 materi pembelajaran.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Timotius Barus)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	12-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV -> Sistem pengancakan seperti anak tetap, anak giring * Apel sore	Bersama dengan Bapak Hutan Sitohang Mandor panen B
	13-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV -> Takebagi panen	Bersama dengan Bapak Mandor panen B Bapak Hutan Sitohang
	14-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV -> Takebagi -> SUBSUS AKP * Apel sore	Bersama dengan Bapak Suzenda Mandor panen B
	15-08-2024	* Gotong royong dalam pembuatan kegiatan pangat pinang	Bersama dengan pihak perusahaan dan karyawan untuk persiapan HUT RI ke 76

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	16-08-2024	* Gotong Royong dalam persiapan puncak HUT RI ke-79	Bersama dengan pihak perusahaan persiapan HUT RI ke 79
	17-08-2024	HUT RI - ke-79	Tercakupan kegiatan HUT RI ke 79 bersama seluruh pihak perusahaan dan seluruh karyawan

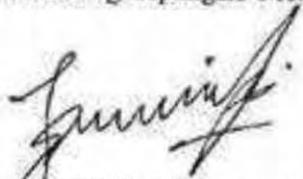


LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
Harus lebih Ragu lagi

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Fimotius Barus)

*cocok yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	19-08-2024	* Apel * Kegiatan penaburan pupuk -> jenis pupuk mop -> dosis 2.25 kg/petak -> 1 UNTIL 15.75 / 7 pokok * Apel sore	Bersama dengan Ibu Septia Sofia Mandor pupuk AFD IV
	20-08-2024	* Apel sore * Kegiatan pemupukan -> jenis pupuk mop -> dosis 2.25 / petak -> UNTIL 15.75 / 7 pokok * Apel sore	Bersama dengan Ibu Septia Sofia Mandor pupuk AFD IV
	21-08-2024	* Apel sore * Kegiatan Until pupuk -> jenis pupuk mop -> dosis 2 kg -> Yang diuntir 0.500 kg	Bersama dengan Bapak Dermas Nandhyawan Mandor Until Di lokasi untir Material PT.RSK
	22-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan pemeliharaan Penyemprotan Hama -> jenis Herbisida Bioran dan indoxacarb -> Dosis 6.66 cc / liter air -> Sertasi di PT. Sepadan Jaya	Bersama dengan Bapak Mandor Semprotan Asisten AFD II

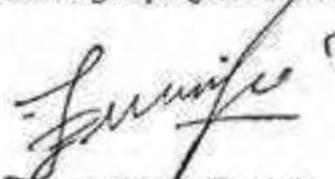
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	23-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan pemupukan MOP → jenis pupuk MOP → 1 25.75 kg / 7 pokok → dosis 2 kg	Bersama dengan Ibu Septia Sora Mandor papak AFD IV
	24-08-2024	* Kegiatan Semprot (TUG) TIM UNIT Sensus * Apel pagi dengan TIM Semprot	Bersama dengan Mandor Semprot

DEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (..... Timotius Barus)
 (.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	26-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Ikut Tim Semprot → Tu8 * Apel pagi * Belajar menghitung luasan Semprot * Diskusi visitasi dengan OPL 	Basama dengan Bapak Mander Semprot
	27-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * 12in Sakit 	12in Sakit
	28-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * 12in Sakit 	12in Sakit
	29-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> * Apel pagi * Kegiatan panen * Belajar Akp, pemeriksaan Tandan Buah Segar (TBS) dan pemeriksaan ANCAK 	Basama dengan Bapak Suzendra Mander panen A AFD IV

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV * Apel sore	Bersama dengan Bapak Suseindra Mandor panen A AFD IV
	31-08-2024	* Apel pagi * Kegiatan panen AFD IV * Apel sore	Bersama dengan Bapak Halian Sibohang Mandor panen B AFD IV

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

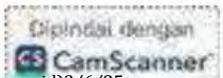
- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Timotius Barus
 (Timotius Barus)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	02-09-2024	* Apel pagi * Kegiatan penaburan pupuk -> jenis pupuk MOP -> dosis 2.25 kg/pkk -> 1 untitil 15.75 kg/17pkk * Apel sore	Bersama dengan Ibu Septia Sofia Mander pupuk AFD IV
	03-09-2024	* Apel pagi * Kegiatan pemupukan -> jenis pupuk MOP -> dosis 2.25 /pkk -> untitil 15.75 / 7 pkk * Apel sore	Bersama dengan Mander pupuk AFD IV Ibu Septia Sofia
	04-09-2024	* Apel pagi * Kegiatan untitil pupuk MOP -> dosis 2 kg/pkk -> Yang diuntitil 0.500 kg -> persiapan PPT	Bersama dengan Ibu Septia Sofia Mander pupuk AFD IV dan Mander Untitil Bapak vermon Naingozrah
	05-09-2024	* persiapan Visitasi dan presentasi * perbaikan dokumentasi PPT yang akan dipresentasikan	Bersama dengan pihak perusahaan PT.RSK Kebun pangkalan

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	06-09-2024	* Apel pagi * pengambilan dokumentasi panen * perbaikan Revisi PPT	Dokumentasi untuk keperluan kelengkapan Laporan dan revisi PPT
	07-09-2024		

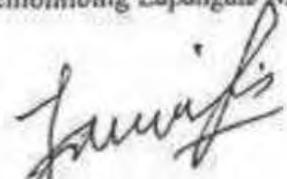


LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Timotius Barus)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Valentino S. Hutabarat
NIM : 218210034
KELOMPOK : PT. Rantau Sinar Karsa
DOSEN PEMBIMBING : Rahma Sari Siregar, S.P., M.Si
LOKASI PKL : PT. Rantau Sinar Karsa kebun pangkaban
NO HP : 082158659778
EMAIL : vanshutabarat@gmail.com
ALAMAT : Desa Sennah, kec. Pangkaban, kab. Labuhan Batu Sumatera Utara

Valentino S. Hutabarat
NPM. 218210034.



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 Juli 2024.	1. Perkenalan kepihak pimpinan kebun 2. pengecekan mutu buah dan anak 3 Safari Anak.	Staff dan Supervisi kebun
2	31 Juli 2024	1 Areal Statement 2. pengenalan drone kebun.	Bapak Asisten Hama Penyakit M. Rafly Simatupang.
3	01 Agustus 2024	1. Refreshing (kegiatan evaluasi bulanan dengan pembahasan perkembangan hama ut dan pengendaliannya) 2. Melakukan kegiatan Dongkel di block A16F. 3 pengenalan aktivitas di Anak	Mandor I
4	02 Agustus 2024	1 Ikut kegiatan pemupukan 2. Sortasi hasil panen di TPH dan belajar menghitung persentase bondolan, sampah dan Berat jangang rata-rata 3 kegiatan sortasi ke PKS 4 April pami (Musteran).	-Mandor pupuk Ibu Siti Lasmion Sitaban. - Kerani cek Saw - Asisten Hpt

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	03 Agustus 2024	1. Belajar Menghitung Taksasi Panen	Mundur I AFDI.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
 kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di dalam

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (..... C. Dharma)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	05 Agustus 2024	1. Apel pagi (Masturan). 2. Pengoperasian Aplikasi pmmp dari Tablet (android). 3. Sortasi buah ke PKS	- Mandor I AFDI - Asisten HPT M. Paphy S Simatupang
2	06 Agustus 2024	1. Apel pagi (Masturan) 2. Sortasi buah dalam satu block 3. Mengulas penghitungan taksiran panen	- Kerani Cak Sawit - Mandor I AFD I.
3	07 Agustus 2024.	1. Apel Pagi (Masturan) 2. Time Motion Study OT (TMS)	Asisten HPT M.P BPP. M Paphy Simatupang.
4	08 Agustus 2024.	1. lay out perumahan Merbau (identifikasi titik perumahan di Merbau).	Kerani Kantor kebun (Bapak Epentus silitang).

6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	09 Agustus 2024	1 Mengonversi data layout Parumahan Merbau ke dalam file excel 2 Menyiapkan lapangan bola untuk memeriahkan HUT RI-79	Bapak Eponus Silitonga
6	10 Agustus 2024	1 Pengenalan Hama penyakit dalam perkebunan kelapa Sawit. 2 Melakukan survey (identifikasi Hama dan penyakit pada perkebunan kelapa sawit.).	Bapak Satria Mandor HPT Hfd IV.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Masih kurang memahami pekerjaan sendiri.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024	1. Apel pagi (Masteran). 2. Kegiatan panen 3. Melakukan pemeriksaan ancat menggunakan tablet. 4. pembuatan AKP (Tablet.)	Mandor panen B. Afd I Bapak Fajar Ndum.
2	15 Agustus 2024	1. Apel pagi 2. kegiatan panen 3. persiapan pembuatan lup. VOLV	
3	14 Agustus 2024	1. Master pagi 2. ikut kegiatan semprot Hama penyakit kambing Tanduk Rayap.	Mandor HPT Bpk. Fajar Sitompul
4	15 Agustus 2024	Gotong Royang Masteran dalam pembuatan kegiatan Pengab finang	Asisten Afd Bapak TOgu Bona Tam purn

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 Agustus 2024	Gotong Royong dalam persiapan Puncak HUT RI ke-79	1 Asisten Apd III Bapak Toyu Bona tua perbon 2 Bapak Bapak Eponius silitonye
6	17 Agustus 2024	Puncak HUT RI ke-79.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

kurang fokus untuk menuntaskan 1 skripsi pendidjara.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]
O. Sumarna

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024	1 Kegiatan Panen 2. Sanitasi TPH	Mandor panen Bpk. Fajar Nduru.
2	20 Agustus 2024	1 Master pagi 2. kegiatan panen 3. Membersihkan lokasi TPH dari Junjung kosong.	Mandor panen Bpk. Fajar Nduru
3	21 Agustus 2024	1 Master Pagi 2 kegiatan pupuk 3. sortasi	Mandor. pupuk Bpk Poli Siregar
4	22 Agustus 2024	1 Kegiatan Master Pagi 2 Ikut Drone. 3 sortasi ke PKS	Tim Drone Vendor - staff Apd IV

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23 Agustus 2024	— — —	
6	24 Agustus 2024	1. Ikut kegiatan semprot. 2. Apel pagi dengan Tim Unit semprot.	Bpk. Mandor semprot Kolmes Hutapea

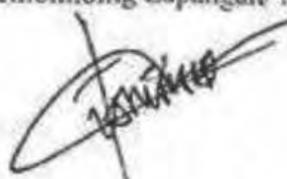


LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
 sudah mulai aktif melakukan dan membantu pekerjaan di kebun.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (.....
 O. Simandou.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	1 Ikut Tim unit semprot 2 Apel pagi 3 Belajar menghitung wasun Semprot.	Mandor Tus Bpk. Holmes Kubaper.
2	27 Agustus 2024	1 Ikut Tim unit Semprot. 2 Apel pagi 3. Kalibrasi Alat Semprot.	Mandor Tus B. Holmes Kubaper.
3	28 Agustus 2024		
4	29 Agustus 2024	izin Berobat.	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024	1. panyecoran racun polydor ke TPH.	
6	31 Agustus 2024		— —

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
 Mahasiswa perlu penguatan lebih lanjut untuk penyempurnaan
 selanjutnya.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (O. Sumanegara)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	02 September 24	1. Refresh Koma penyakit 2. Kegiatan Tur Big C-1 2. Kegiatan semprot MHS C15B	Rapat maulid MHS Bapak Hendrik
2	03 September 2024 03 September		
3	04 Sep' 2024.	1. Master pagi 2. Mempersiapkan PPT untuk Presentasi 3. Mengevaluasi hasil PPT	Asisten Apd I Bpk. Crichmas Simamora
4	05 Sep 2024	1. Visitasi 2. Presentasi hasil Lapangan	1. pihak DPL 2. staff kbn

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	06 sep 2024	1 Mengumpulkan hasil dokumentasi yang dilapangan rus dengan # 2 Melakukan revisi / perbaikan PPT untuk presentasi hari Sabtu.	Tim Unit Semprot.
6	07 september	Presentasi ke II	

DEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Mampu mempresentasikan hasil di lapangan dengan baik melalui hasil PPT yang diapka

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


C. SIMAMORA.

*coret yang tidak perlu

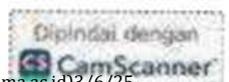


BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Rohanta Putri Panggabean
NIM : 218210032
KELOMPOK : PT. Rantau Sinar Karsa
DOSEN PEMBIMBING : Rahma Sari Singar, SPM, Si
LOKASI PKL : PT Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatun
NO HP : 081260848239
EMAIL : rohantapanggabean05@gmail.com
ALAMAT : Desa Sennah, kec. Pangkatun, kab Labuhan Batu.

Rohanta Putri Panggabean
Npm. 218210032



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30/07/2024	1) Perkenalan kepihak pimpinan kebun : Askep, Asistan, mandor 2) pengecekan mutu buah dan antrak 3) Sabari antrak 4) Apd sore	* masker pagi /apri Pagi adalah momen untuk koordinasi, motivasi dan arahan * Apd sore yaitu rapat sore yang diarahkan untuk mengkonsultasi kegiatan dan kinerja harian
2	31/07/2024	1) masker pagi 2) melakukan cross cek hasil panen, dilakukan oleh krani buah dan kamedian di cross cek oleh asistan 3) Apd sore	tujuan dari cross cek yaitu menentukan kualitas panen : - buah mentah - buah abnormal - buah overripe (buah matang)
3	01/08/2024	1) masker pagi 2) kegiatan evaluasi budidaya dengan pembahasan perkembangan tema dan pengembangannya 3) pengecekan APF dan pembuntan faksasi 4) Apd sore	Pembahasan basis : • melakukan survey APF • melakukan survey faktor minimal 151 RRF dengan BPH 20 gram dan wajib melakukan APF 2 bok survey • budidaya penerapan buah memiliki kmp 1 • melakukan Rangkungan hasil • jumlah fase panca APF x ku panen
4	02/08/2024	1) masker pagi 2) pengecekan mutu buah (buah mentah, abnormal, terlalu matang) bersama krani buah 3) pengecekan mutu antrak bersama askep 4) Apd sore	pengecekan mutu antrak dilakukan untuk penyesuaian hasil panen yang terdiri dari dosis benih, buah tinggal yang ada di lapangan.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	03/08/2024	1) Master Pagi 2) Pengenalan jenis pupuk oleh mandor pupuk 3) Pkri sore	PUPUK yang tersedia atau digunakan di kebun pangkajene 2A/AC, Rp. Mop, Kishik, dolomite, HGF B, MIX-ORON.
6			-

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 - Harap lebih serius dalam melakukan survei setiap kegiatan dilapangan.
 - Harap lebih Aktif dalam bertanya dan berdiskusi tentang supervisi dilapangan.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Rohanta Putri Panggabean)

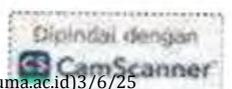
*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	05/08/2024	1) Apel Pagi 2) melihat pengaplikasian pupuk	Pengaplikasian pupuk dapat dikurangi: - piringan → tahun keaman lokasi kebun - jumlah → lebih dari 10 ton - di tuju → khusus bagi bibit - input air
2	06/08/2024	1) Mister pagi 2) Pemupukan 3) melihat jumlah dosis pupuk dan jumlah unit per hektar pasat Rumus mencari unit per hektar: jumlah blok per hektar dibagi jumlah total pupuk satu hektar.	Jenis pupuk yang digunakan MOP dan dosis yang pupuk 2,25 kg jumlah unit per hektar yaitu 6 unit.
3	07/08/2024	1) Mister pagi 2) Pengamatan manfaat atau kegunaan dari pupuk	Manfaat pupuk: - NPK → meningkatkan pertumbuhan akar - MOP → meningkatkan pertumbuhan buah - Dolomit → meredakan pH asam - HGPB → menurunkan kelembapan - KPP → meningkatkan kualitas tanaman - K2O → meningkatkan buah
4	08/08/2024	1) Apel Pagi 2) Sensus rumah karyawan 3) Pembentukan lapangan untuk pertandingan sepak bola, menyambut 14 Agustus	Sensus rumah karyawan bertujuan untuk mengetahui jumlah rumah yang ada apakah rumah tersebut ada penguas atau tidak - Untuk menunjang perbaikan untuk kemudahan kebutuhan dan kondisi karyawan



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	09/08/2024	0 Misi pagi 1 Sensus rumah karyawan afd III	
6	10/08/2024	0 Sensus rumah 2) Pengendalian rayap yang digunakn regent (diximprot) 3) melihat serangan jamur (jamur), belum difumigasi pengendaliannya	1) Serangan rayap kedap teras rayap (ribu) dan telah dan ada di permukaan lantai. 2) Serangan jamur tumbuh bakteria (jamur) tidak tumbuh lagi, muncul jamur gerdama berinense dan baling, kopus

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

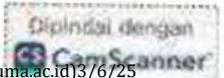
— // — // —
— // — // —

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Toan Borabu Purba)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12/08/2024	1) Apri pagi 2) sensus hama di bog C19 d 3) Pengamatan jenis Ulat yang ada	Meram ulat kangkang Cianin Hama, metilam Pam, Pfloran, fondor, Malsam sorbeti. * macam ulat kutu: desyria, mela, desyria mela, mela, mela, Pulifil, rakita horofitadi * ulat api: ketanasa esora, Selaon Hk ms, dama, Hk ms, Pura sa Lepda.
2	13/08/2024	1) Apri pagi 2) sensus hama 3) Pengamatan kea (setengah ulat)	* ulat api: mengany bunyi daun, mela R mengambil daun tingga, tingga, tingga * ulat kangkang mengambil daun baru long, mengany dan mengany/ mengany epelam. * ulat hama: mengany daun Hk ms, ulat, masak dan beruang.
3	14/08/2024	1) Apri pagi 2) Sensus Intermediat. (sensus ulat yang sudah di bekukan (sensus awal) tujuannya untuk mengetahui hagi pengendalian)	* ulat yang dapat atau dikontrol Selaon Hk ms 6 - Selaon Hk ms 2 - Kali kra - * ketika melakukan sensus hama ditandai dengan dapat dari kumpulan pflor di samping dipflor Selaon Hk ms, intermed Yaitu Hk ms hama hama
4	15/08/2024	1) Apri pagi 2) membantu persiapan H agustus	- Membungkus kado-kado untuk setiap perlombaan



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16/08/2024	membantu persiapan 14 agustus	
6	17/08/2024	Upacara memperingati 14 Agustus 1945	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

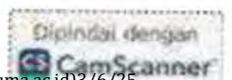
Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
 Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Teguh Bonapri Purba.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19/08/2024	1) ARA pagi 2) Pengupukan pupuk (pupuk yang digunakan/diuntai yaitu pupuk AC)	• Pengupukan pupuk AC dengan tonase 12,415 kg • untaian dilakukan dengan 7 orang dengan alat untaian 100 m • Distribusi ke lahan hari 11.00 kg dengan jumlah untaian 25 kg/ha
2	20/08/2024	1) ARA pagi 2) Panembun 3) melihat kualitas Panembun pupuk AC di bag C16 a	• Jumlah dosis yang digunakan untuk setiap hektar yaitu 2,15 kg/ha • Cara Panembun yang dilakukan yaitu secara dosis
3	21/08/2024	Evaluasi laporan harian	Pemeriksaan diklasifikasi menurut jumlah harian dan pak logu Bonatua Purba
4	22/08/2024	evaluasi laporan harian	Pemeriksaan secara pemeriksaan jumlah harian dan pak logu Bonatua Purba.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23/08/2024	1) Apet Pagi 2) Pengenalan alat yang digunakan untuk menyemprot	dalam penyemprotan ada beberapa alat yang digunakan yaitu mobil DT yaitu yang digunakan untuk mengangkut herbisida ke lapangan, herbisida ke sebagai pem semprot
6	24/08/2024	1) Apet Pagi dengan him unit semprot 2) Ilmu kegiatan pengolahan herbisida.	pengolahan herbisida yaitu racun untuk mematikan dan menghambat laju pertumbuhan tanaman industri. cara pengolahan yaitu: - Air dicampur herbisida dari kemasan ke dalam ember bersayur, aduk herbisida ke dalam ember bersayur sampai jadi larutan dalam ember bersayur. - masukkan ke dalam botol dalam 0,1 literan masing-masing 2000 l - aduk hingga tercampur.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Tagu Bonatua Purba)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26/08/2024	1) ikut tim unit semprot 2) belajar menghitung luas semprot.	belum melakukan penyemprotan harus mengetahui luas lahan yang akan di semprot dan mengetahui terlebih dahulu jenis gulma yang akan di padamkan.
2	27/08/2024	1) ikut tim unit semprot 2) kalibrasi alat semprot. 3) melihat waktu yang digunakan penyemprotan dalam menyelesaikan penyemprotan dalam satu petak dan jumlah petak yang di semprot dalam satu kep.	melihat pagkabsa sempot dengan melihat berapa cc / liter air yang dikeluarkan dari kep dan luas hektar.
3	28/08/2024	1) ikut tim unit semprot. 2) melihat tim unit semprot menyemprot gawangan jenis gulma yang di sempot yaitu jenis pakis-pakitan.	di sini kami melihat kegiatan sempot gawangan dan gulma sesarany yaitu pakis-pakitan jenis herbisida yang digunakan yaitu glufosamat - metol dan Indusik.
4	29/08/2024	1) tim saka	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30/08/2024	izin mkt	-
6	31/08/2024	izin smpk	-

BEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Gogu Bonafua Purba.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	02/09/2024	- Persiapan materi yang akan divisi - refres hama penghasil - Kegiatan Simpat MHS C15 B	refres hama penghasil yaitu kegiatan ekowasi buahan yang dilakukan untuk pencegahan pertumbuhan hama dan pengendalian. Kegiatan Simpat MHS dilakukan pada blok C15 B
2	03/09/2024	Persiapan materi yang akan divisi / dipresentasikan	
3	04/09/2024	Persiapan materi yang akan divisi / dipresentasikan	
4	08/09/2024	Partisipasi visitasi atau presentasi yang dihadiri oleh Manajer, ASKEP, dan asisten setiap adhering.	Presentasi dilakukan pada hari Kamis tgl 05/09/2024 pada pukul 16:00



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	06/05/2024	- membuat versi materi yang telah di presentasikan - melihat Proxs perawatan dengan cara manual	Presentasi dan secara manual dilakukan yang proses ini sangat penting untuk meningkatkan diri dalam belajar yang berkaitan kemudian di beri praktik/teori bisa didapatkan
6	07/05/2024	Presentasi / visitasi ulang	

DEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

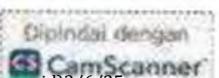
- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

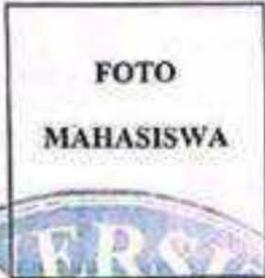
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Toby Bonatia Purba.....)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Sentianis Putri br Purba
NIM : 210220062
KELOMPOK : Kelompok 15, Pt Rsk, kebun pangkatan
DOSEN PEMBIMBING : Dalma Sari Siregar, SP, M.Si
LOKASI PKL : PT Rsk, kebun pangkatan
NO HP : 0831 9372 0491
EMAIL : Sentianisputri.purba0409@gmail.com
ALAMAT : Desa, Sernuli, kec. Pangkatan, kab, Labuhan Batu



Sentianis Putri br Purba
210220062

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	30 / 2024. / 07.	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan diri kepada Manager, askep Asisten dan panm mandor. • Pengecekan mutu buah dan ancak. • Safari ancak. 	
2.	31 / 2024 / 7	<p>• melakukan Cross cek hasil Panen yang di lakukan oleh kranji buah dan kemudian di crosscek oleh asisten yang bertujuan untuk mengetahui kualitas panen yang di antaranya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • buah mentah • buah abnormal • buah overripe 	<p>tujuan dari Crosscek yaitu untuk mengetahui kualitas panen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buah mentah - Buah abnormal - Buah overripe
3.	1. / 2024. / 8	<p>• Apel pagi</p> <p>• Pengecekan AFP dan pembuatan taksasi</p> <p>• Apel Sorg.</p>	<p>• melakukan Pengecekan AFP dan membuat taksasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan taksasi - Jumlah petak panen * AFP * la panen.
4.	2 / 2024. / 8	<ul style="list-style-type: none"> • master pagi • Pengecekan mutu buah (buah mentah, buah abnormal, buah overread (buah terlalu matang) bersama kranji buah. • Pengecekan mutu ancak bersama askep • Apel Sorg. 	<p>Pengecekan mutu ancak di lakukan untuk mengetahui kualitas panen, kualitas panen, apakah brood dan di kubit bersih atau tidak.</p>

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 / 8 2024	<ul style="list-style-type: none"> o master pagit o pengenalan pupuk oleh mandor pupuk. o melihat pengangkutan pupuk o Apel sore. 	menelusuri proses pemupukan & pengangkutan pada pupuk. dan pupuk yang di gunakan pada tanggal 3.08.2024 adalah Pupuk Map.
6	3 / 8 2024		-

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 - Harus lebih serius dalam melakukan survei setiap kegiatan di lapangan.
 - Harus lebih aktif dalam bekerja dan berkatala setiap situasi di lapangan.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

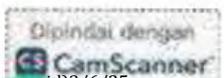
Togu Bonafina Purba
(Togu Bonafina Purba)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	05 / 08 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Apel pagi ◦ melihat pengapitatan pupuk oleh Penabur pupuk ◦ Pengenalan jenis-jenis pupuk, pupuk yang di gunakan adalah pupuk 24/14 Pp. mop, kresnite, Dolomit, HGF, dan MIF 20/20 ◦ Apel Sore. 	<p>Pengapitatan pupuk yang sering di gunakan yaitu di arir 8 di agah.</p>
2	6 / 8 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Master pagi ◦ Pemupukan ◦ melihat jumlah dosis yang di gunakan perpokok ◦ melihat jumlah unitan per satu pasar ◦ Apel Sore. 	<p>Jenis pupuk yang di gunakan adalah pupuk mop, dan dosis perpokok 2,25kg, jumlah unitan per pasar yaitu 8 unitan.</p>
3	7 / 8 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Master pagi ◦ melihat cara pemupukan ◦ Pengenalan manfaat pupuk dan pupuk tersebut ◦ Melihat jenis pupuk yang di gunakan. ◦ Apel Sore. 	<p>manfaat pupuk mop yaitu untuk merangsang buah.</p>
4.	8 / 8 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Master pagi ◦ Senas Rumah karyawan ◦ Pemberian lapangan untuk pertandingan futsal, untuk menyambut 17 agustus 	<p>Senas Rumah karyawan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah karyawan yang ada di PT AA RST - mengetahui apakah rumah tersebut berpeternakan atau tidak</p>



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	9/8/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Sensus Riwayat karyawan • Apel sore 	Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah karyawan yang berada di PT Pct.
6	10/8/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Sensus hamam • Pengendalian hama yang digunakan regent • melihat serangan ganderma (jamur) belum di temukan pengendaiannya. • Apel sore 	<ul style="list-style-type: none"> • Serangan hama terdapat serangga yang melekat pada batang sawit. • Serangan jamur ganderma membuat daun pucat hingga terbelah terbelah lagi, dan terdapat jamur yang menimbulkan bau busuk pada batang sawit dan krops pada batang.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 Teguh Bonatia Purba
 (Pembimbing Lapangan)

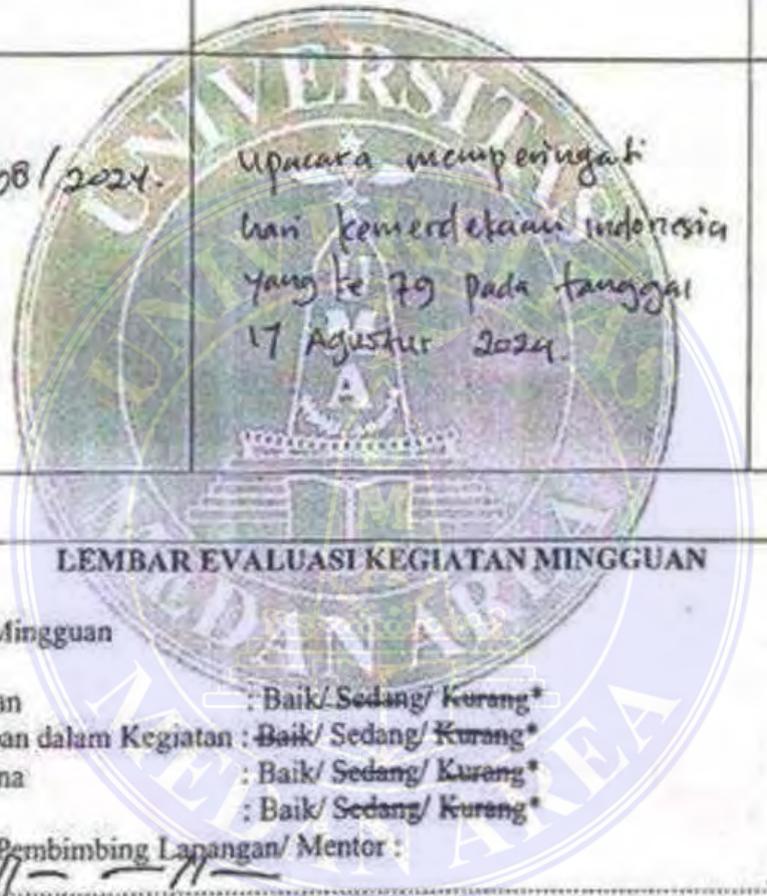
*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 / 08 / 2024.	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o Sensus lahan di bag c/d. o Jenis ulat pada kelapa sawit o Apel sore 	<p>ulat yang di temukan saat melakukan Sensus yaitu ulat storn niten, (ulat api), metra piana (ulat kantung) kaurer (ulat api) dan desi sera ink lusa (ulat bulu).</p>
2	14 / 08 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o Sensus intermediate (sensus ulang) o Apel sore 	<p>ulat yang di temukan saat melakukan interne dit yaitu ulat storn niten 1star & storn niten 1star 2 dan kaurer.</p>
3	14 / 08 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o Sensus lahan o pengamatan jenis ulat sawit o Apel sore 	<p>ulat api s menjangkau daun pada kelapa sawit proses memakan ulat api yaitu dari punggul dalam tunggul ke bergek sehingga mengakibatkan ulat pada perakar kelapa sawit ulat kantong: memakan jaringan epidermis pada daun yang dapat membuat daun transpirasi dan gosong. ulat bulu: dapat menyebarkan daun & dat ulat dan rusak.</p>
4	15 / 08 / 2024.	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o membantu Persiapan kegiatan 17 agustus 	<p>- membungkus kado untuk setiap kegiatan perlombaan</p>

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16/08/2024	membantu persiapan kegiatan 17 agustus.	membantu lucky draw dan membungkus kado.
6.	17/08/2024.	Upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 79 pada tanggal 17 Agustus 2024.	-



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]
Teguh Bonahua Purba
(*[Signature]*)

*ceret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o Penyuntikan pupuk (pupuk yang di gunakan adalah Pupuk Ac) o Apel sore 	Jenis pupuk : Ac Jumlah pupuk : 12,415 kg Jumlah unit : 729 Dosis / Pkt : 12,04 kg / Pkt
2	20/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi o Penyuntikan o Menilai kualitas penaburan Pupuk Ac pada bag c16A o Apel Sore 	Jumlah dosis yg digunakan tiap Pkt nya yakni 2,13 kg - menilai proses Penaburan pupuk Ac pada bag c16A dengan cara Peta buana Pupuk yang dilakukan dengan ditabur.
3	21/08/2024	Evaluasi Laporan harian	Pembacaan laporan harian di lakukan oleh asisten AFD 2 untuk memastikan kegiatan apa saja yang sudah kami lakukan selama di lapangan.
4	22/08/2024	Evaluasi laporan harian	berdiskusi bersama asisten AFD 2 terkait kegiatan yang baik kami lakukan selama di arek.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	23/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi. o Pengenalan alat yang di gunakan untuk penyempotan. o apel sore 	mengenai alat-alat yang di gun akan pada saat penyempotan seperti Kap: berfungsi untuk alat pengapasan herbisida - nozzle: tempat kelu arnya cairan herbisida
	24/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> o Apel pagi dengan tim unit Supp ot. o Melihat kegiatan pengadukan herbisida o Apel sore 	melihat bagaimana pencampuran herbisida seperti metsui, glifo dan indostik yang akan di lakukan penyempotan.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Toqi Behabib Purba
(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 26/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> Ikuti him unit semprot belajar mengidentifikasi ukuran Semprot Berdiskusi bersama DPL terkait kegiatan di lapangan. Aper sore 	Sebelum melakukan penyemprotan harus mengetahui luas semprot yang akan di semprot dan mengetahui jenis gunas apa yang di ferdaitkan.
	Selasa 27/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> Ikut tim unit semprot tau hasil alat semprot melihat waktu yang di gunakan penyemprot dalam satu pasur dan jumlah potok yang di semprot dalam satu tap. Aper sore. 	Sebelum pengkai- brasi semprot dan melihat berapa cc / menit air yang keluar dari tap dan luas nozzle.
	Rabu 28/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> Ikut tim unit semprot melihat tim unit semprot menyemprot gawangan, melihat jenis gunas apa yang akan di ferdaitkan. Aper sore 	mengikuti & melihat cara penyemprotan gawangan dan melihat jenis gunas yang di ferdaitkan. Seperti pengendalian jenis gunas potok udang dan patok lunak dengan menggunakan herbisida ornatus & indusit & gulo
	Kamis 29/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> 12m menemani teman berobat. 	Menemani teman berobat ke klinik. &

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 30/08/2024	• Menjaga taman yang sakit	menjaga taman yang sedang sakit demam dan diare.
	Sabtu 31/08/2024	• Menjaga taman yang sedang sakit.	menjaga taman yang sedang sakit demam dan diare.



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Togu Bondrea Purba)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	02 / 09 / 2024 Senin	<ul style="list-style-type: none"> refresh karena penyakit kegiatan Sempot MHS. C.I.S.B. 	menyikuti penyakit protan di lapangan dan kejuruan mhs di lapangan dan yang di guncan
2	03 / 09 / 2024 Selasa	<p>Persiapan materi</p>	mempersiapkan materi yang akan di presentasikan
3	04 / 09 / 2024 Rabu	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan materi yang akan di presentasikan dan berdiskusi dengan Mengevaluasi hasil pdr 	mempersiapkan materi yang akan di presentasikan dan berdiskusi dengan asisten lapangan
4	05 / 09 / 2024	<ul style="list-style-type: none"> Visi tria Presentasi Grup ke Lapangan 	1. Kepada Pak DPL 2. Staff kebun M.K.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	06/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> o Mengumpulkan Gasi dokumentasi Unig di lapangan o Melakukan Revisi / perbaikan PPT Untuk presentasi Gasi sabtu. 	Pengambilan dokumentasi proses dan penempukan data awal Gaspri akhir. Penempukan.
	07/09/2024	<p style="text-align: center;">Presentasi ke II</p>	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..... Teja Bonaria Perla)

*coret yang tidak perlu

BIODATA MAHASISWA

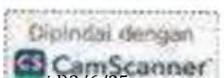


NAMA MAHASISWA : Gideon Daeli
NIM : 2182200910
KELOMPOK : PT Rangka Sinar Karya
DOSEN PEMBIMBING : Renna Sari Siregar, S.P., M.Si
LOKASI PKL : PT Rangka Sinar Karya Fkhr Panggabean
NO HP : 0822 9521 4185
EMAIL : gideonahes12@gmail.com
ALAMAT : Desa Sennah, kec Panggabean, kab Labuhan Batu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30 July 2024 Selasa	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi / perkenalan diri - Mengidentifikasi Media buah dan ancar - Standar lingkungan Kobarsihum Apd 3 	Kf managen
	31 July 2024 Rabu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat pelaksanaan prosedur buah yaitu <ul style="list-style-type: none"> - materi SOP - Rencana kerja buah - pelaksanaan yang tidak dapat - pelaksanaan persiapan yang di - materi pagi - persiapan upam pada - materi malam - membuat prosedur <ul style="list-style-type: none"> - membuat SOP - SOP standar - standar - cara membuat - APB 	Mandor buah B
	1 Agustus 2024 Kamis	<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi / standar di lapangan - cara pengisian - cara pengangkutan, dan persiapan buah di APH - pengangkutan ancar - membuat tabel pada yang akan di APH - materi sore (aper sore) 	Mandor buah B
	2 Agustus 2024 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> - materi pagi - persiapan ancar - pelaksanaan media buah - materi apd - sortasi buah di pabrik 	<ul style="list-style-type: none"> - mandor buah B - APH EBT



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	3 Agustus 2024 Sabtu	1. Panen panen 2. Pengemasan kacang	- Mandor panen
	9 Agustus 2024 Senin	1. Pengemasan kacang Blok B18J, TPH B15, B15 P7, TPH 16 B15 93, TPH 17 B15 99 2. Pembuatan TBS 3. Sortasi buah dipasir	- Mandor panen - Mandor

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 Kehadiran setiap pagi perlu dievaluasi supaya tidak terlambat dan koordinasi dengan asisten, mandor serta karyawan harus terjalin agar program bisa dapat berjalan dengan baik.

Panoruan 7 Agustus 2024
 Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Andrew Bastian Siraga)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	5 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Burai panen - pengolahan rumpun Burai dan areal - proses panen 	Muda panen B
	6 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mula-mula papua brocol - cara papua di pete - Mengukur papua 	Muda papua Ape II
	7 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - papua BINA - Bangun papua - pengolahan dan pengemasan papua 	Muda papua Ape II
	8 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Selesai Ronda (penanaman) Ape II - Burai muda 	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	19 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat layout dan perencanaan APd & dan 2 - membuat lapangan kerja/avis 	<p>Membuat Simulasi Uraian Perencanaan</p> <p>Partisipasi Kemandirian HPT 11 79</p>
	10 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Assesment lapangan gabung dan kelompok di APd 1 - Selesai Prjpp 	<p>Perencanaan Perencanaan dan cara kerja sesuai Prjpp</p>

DEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik / Sedang / Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik / Sedang / Kurang*
- Kerjasama : Baik / Sedang / Kurang*
- Etika : Baik / Sedang / Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 - Kosa ingan tau masih kurang
 - Kurang menguasai kegiatan yang diajari

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (M. RULLY - Simatupang)
 ACT HPT.

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	17 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Selesai HPT Blok B101, J, e - Cara melakukan Selesai pada HPT sampai yang diarahkan - Membuat laporan yang dalam kegiatan 17 Agustus 2019 	Membuat pengalokasian ke area bagian Selesai
	13 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Selesai HPT Blok B101 P - Melaksanakan kegiatan Selesai lapangan pertambakan sayur 	penyiraman
	14 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Selesai HPT Blok B101 P (sangat) jenis, dan Selesai HPT B101 P - Membuat perencanaan dan pengalokasian area Selesai. Membuatkan formulasi HPT dengan perikanan 	penyiraman
	15 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat perencanaan yang pengalokasian, yang pengalokasian secara, yang Spanduk dan pengalokasian, barang hingga 17 an 	penyiraman HPT Blok B101 P

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	16 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara peringatan HUT RI ke 79 - Menaruh setrap di gitan pada 17an 	Man-Jaka Perry HT 21 ee 29
	7 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalihan Insektisida Dordex dan Insektisid - Mengikuti piknik dan pengalihan Insektisida pada pengendalian Serangan ulat api (Setorikis) - Nabis Insektisida pada Ulat Ka 	pangeran Insektisida

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 - Kurang mengasai kegiatan yang dituju

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (M. Rofiq Sanjaya)
 Asst - KPI

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pd status pada penganalisaan HPT dengan control drone - proses pengalihan 90 gerapan di lapangan 	cara baru pengalihan HPT per tahun
	20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu proses pengalihan keaktifan pelayan - Membantu pengalihan program kesehatan ke Berao 	cara baru pengalihan pawa kesehatan
	21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menur Justa kegiatan HPT di lapangan melihat gejala kesehatan dan sesuai fungsi dari drone - Mengambil jargon ke desa HPS 	monitoring kegiatan HPT
	22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Saat kegiatan wawancara 	Membantu dalam pada kaban air normal - Rendah 0-40 - Suhu 40-60 - Tinggi 60-110

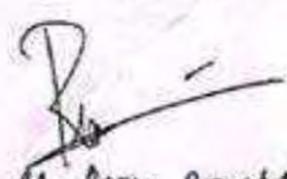
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	23 Agustus 2019	- Memulai kegiatan Water Jet (WJ)	bergunakan sistem tanpa pompa water jet
	29 Agustus 2019	- Membuat produk kegiatan (mes) dari Unit Spray	- Melakukan Harbisaal ke dalam ruangan dengan Campuran 1. Induksi 2. presisi 3. air

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 - Kosa inggris tau masih kurang
 - Kependuluan terhadap kegiatan yang diibuh masih sangat banyak
 - kurang menguasai materi

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (M. Poppy Simakpang)
 Ass. HPT

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	26 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti tim sempot - Apes pusi - factbook about sempot 	<p>Anggota</p> <p>sempot</p>
	27 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau pada kegiatan tim sempot - melihat Elemen Dominant - mengobrol factbook sempot 	<p>menganalisa</p> <p>bagaimana</p> <p>para</p> <p>anggota</p> <p>sempot</p>
	28 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan pada tim sempot - mengobrol diskusi lapangan - diskusi hasil dari per H2 tentang 	<p>para anggota</p> <p>bagaimana</p> <p>sempot.</p>
	29 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - mengobrol dengan C Hartono tentang sempot dan Dina 	<p>para anggota</p> <p>sempot</p>

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30 April 2024	Mengajar farmasi obat	-
	31 April 2024	- Mengajar Laporan pembinaan kegiatan	participasi pembinaan laporan

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
- Kurang menguasai kegiatan yang dikun

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]
(*Ms. Ropy Simatjaya*)
Asst. PPT

*coset yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

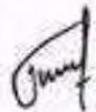
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 Agustus 2024	- Merampungkan laporan - Mengkaji sumber-sumber Jurnal dan buku	persiapan pembuatan laporan
	3 Agustus 2024	- Power of present pembelajaran berbasis kekinian dan Asesap	Follow up kegiatan jurnal dan pembelajaran
	4 Agustus 2024	- persiapan pertemuan pada pelaksanaan kegiatan	-
	5 Agustus 2024	- Menyajikan kegiatan pembelajaran laporan	persiapan pembuatan laporan

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	06 September 2024	- Mengunjungi lokasi diwintari - Kembangkan bibit (pembibitan) PPT	! presentasi L. 1. L. 1 p-
	07 September 2024	- pembibitan ke II - visit (masi pami f) tem Sushii Kogutan PPT	Senesini

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
 Perlu perbaikan dalam tingkat kehadiran, begitu juga dengan kecakapan dalam pekerjaan di lapangan.

Pengetahuan 7 September 2024
 Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 Andrew Bastian Sinaga
 APT - APT II

*coret yang tidak perlu



PT. RANTAU SINAR KARSA
KEBUN PANGKATAN
KEC. PANGKATAN KAB. LABuhan BATU

Internal

SURAT KETERANGAN
No.161/EXT/KPT/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Pimpinan Perusahaan PT. Rantau Sinar Karsa Kebun Pangkatan :

Nama : Muhammad Fadlan
Jabatan : KTU
Alamat : PT. Rantau Sinar Karsa kebun Pangkatan

Dengan ini menyatakan untuk Nama-Nama Mahasiswa dibawah ini :

NO	Nama	Program Studi
1	Gideon Daeli	Agribisnis
2	Albert Nduru	Agroteknologi
3	Valentino S Hutabarat	Agroteknologi
4	Rohanta P Panggabean	Agribisnis
5	Sentianis P Purba	Agribisnis

Dengan ini menyatakan untuk masa PKL Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area telah SELESAI melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT.RSK-KPT.

Demikian surat pernyataan ini di buat, untuk di pgunakan sebagaimana mestinya

Kebun Pangkatan 10 Februari 2025

(Muhammad Fadlan)
KTU

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

Unit Kebun Pangkatan PT. Rantau Sinar Karsa

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	15	Gideon daeli	218220071	72	15	74	73	73,5	
2		Albert nduru	218210008						
3		Valentino syahakiki Hutabarat	218210034						
4		Rohanta Putri penggabean	218220032						
5		Sentianis putri or purba	218220062						

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,

Manager / Pimpinan Unit

Rizal. Sianipar

Pembimbing Lapangan,

ASISTEN APELING II KPT

Andrew. Bastian. Sinaga

Kisaran Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 - 84,99
- B ≥ 70,00 - 77,49
- C+ ≥ 62,50 - 69,99
- C ≥ 55,00 - 62,49
- D ≥ 45,00 - 54,99
- E ≥ 0,01 - 44,99

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

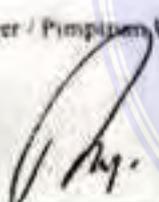
Unit Kebun Pangkatan PT. Rantau Sinar Karsa

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria			N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	
1	15	Gideon daefi	218220071				
2		Albert nduru	218210008	85	80	80	78
3		Valentino syahakiki Hotabarat	218210034				
4		Rohanta Putri penggabean	218220032				
5		Sentianis putri br purba	218220062				

*j) Nilai Akhir Perusahaan.

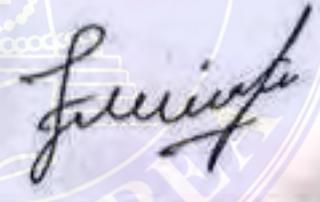
Mengetahui,

Manager / Pimpinan Unit



FIZAL SIANIPAR

Pembimbing Lapangan,



TIMOTMS BARUS

Kisaran Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 - 84,99
- B ≥ 70,00 - 77,49
- C+ ≥ 62,50 - 69,99
- C ≥ 55,00 - 62,49
- D ≥ 45,00 - 54,99
- E ≥ 0,01 - 44,99

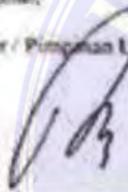
**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

Unit Kebun Pangkatan PT. Rantau Sinar Kasia

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria				N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Keaktifan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
1	15	Gideon daeli	218220071					
2		Albert ndora	218210008					
3		Valentino syahakiki Hutabarat	218210034					
4		Rohanta Putri panggabean	218220032	75	73	77	74	
5		Sentianis putri be purba	218220062					

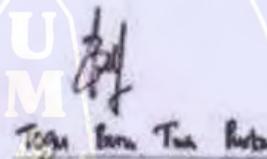
*): Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit



RIZAL SIANIPAR

Pembimbing Lapangan,



Teguh Bana Tua Hutu

Kisaran Perantaraan Nilai:

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 - 84,99
- B ≥ 70,00 - 77,49
- C+ ≥ 62,50 - 69,99
- C ≥ 55,00 - 62,49
- D ≥ 45,00 - 54,99
- F ≥ 0,01 - 44,99

**FORMULIR PENILAIAN PRANTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

Unit Kebun Pangkalan PT. Rantau Sinar Karsa

No	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	15	Gedeono daeli	218220071						
2		Albert oduru	218210008						
3		Valentino syahakiki Hutabarat	218210034						
4		Rohanta Putri panggabean	218220032						
5		Sentrisia putri be purba	218220062	75	73	77	74		

*N Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit

RIZAL SIANGIPAK

Pembimbing Lapangan,

Toya Ben Tun Raba

Kisaran Penentuan Nilai

- A. ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 – 84,99
- B ≥ 70,00 – 77,49
- C+ ≥ 62,50 – 69,99
- C ≥ 55,00 – 62,49
- D ≥ 45,00 – 54,99
- E ≥ 0,01 – 44,99

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

Unit Kebun Pangkatan PT. Rantau Sinar Karsa

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria				N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
1	15	Gideon daeli	218220071					
2		Albert nduru	218210008					
3		Valentino syahakiki Hutabarat	218210034	70	78	70	78	
4		Rohanta Putri penggabean	218220032					
5		Sentianis putri be purba	218220062					

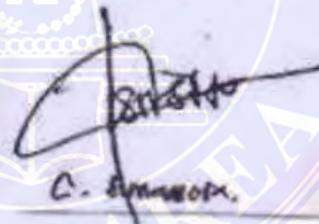
*j) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,

Manager / Pimpinan Unit


FIZAL SIANGPAK

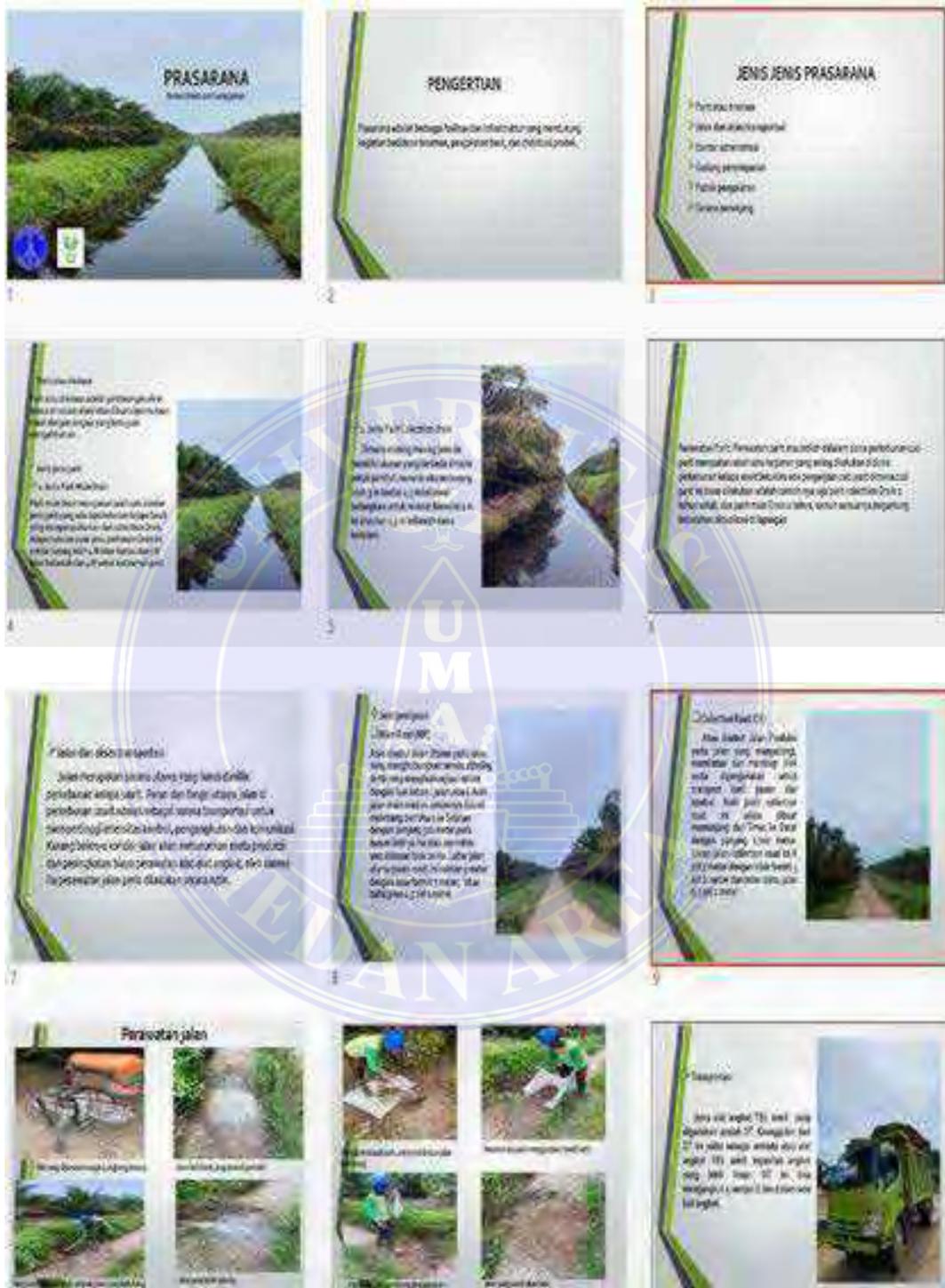
Pembimbing Lapangan,


C. Sumarta

Kisatan Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 - 84,99
- B ≥ 70,00 - 77,49
- C+ ≥ 62,50 - 69,99
- C ≥ 55,00 - 62,49
- D ≥ 45,00 - 54,99
- E ≥ 0,01 - 44,99

Dokumentasi power point







9

PEROSES PEMUPUKAN MOP

- Menyebarkan pupuk merata ke area CDR
- Menyebarkan pupuk di dalam area pupuk MOP
- Teknik pupuk yang digunakan FLD/SLP
- Densitas pupuk 1,75 kg/m²
- Aplikasi 11 kg/petak 3 meter
- Jumlah pupuk tersebut pada saat penanaman yaitu 150 kg/ha
- Output nilai 24 kg/ha

10

ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN SAAT PENGAPLIKASIAN PUPUK

- 1. Alat pengaplikasian
- 2. Densitas
- 3. Jumlah
- 4. Teknik

- 1. Alat pengaplikasian
- 2. Waktu
- 3. Lokasi
- 4. Jumlah pupuk
- 5. Jumlah

13

CARA PENGAPLIKASIAN PUPUK ORGANIK

14

PENGURUPAN RANGKAI BASE PEMUPUKAN

FAKTOR-FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMUPUKAN

- Dosis pupuk disesuaikan yang diberikan sesuai dengan kondisi area pertanian
- Jenis pupuk disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam
- Waktu pemberian disesuaikan dengan kondisi tanaman
- Cara aplikasi disesuaikan dengan jenis tanaman

15

FAKTOR-FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMUPUKAN

- Dosis pupuk disesuaikan yang diberikan sesuai dengan kondisi area pertanian
- Jenis pupuk disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam
- Waktu pemberian disesuaikan dengan kondisi tanaman
- Cara aplikasi disesuaikan dengan jenis tanaman

16

CAROR-FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMUPUKAN

KESIMPULAN

- Pupuk MOP (Mula di industri) memiliki kelebihan signifikan yakni lebih ekonomis, lebih mudah, dan lebih praktis. Pupuk MOP yang banyak digunakan untuk pertumbuhan dan produktivitas tanaman.
- Cara pemberian pupuk menggunakan alat yang ada, dengan cara menyebarkan di atas lahan dengan tangan, alat, atau mesin, dan pupuk tersebut akan masuk ke dalam tanah melalui proses hujan atau dengan cara lain.

PROBLE PENYENDAHAN GULMA DALAM INDEKSIBAN
 DESA PANGKALAN BAYU, KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI
 TANGGAJAR, 2018. PANGKALAN BAYU, KABUPATEN ENREKANG



PALESTRA, 11 JULI - 16 AGUSTUS 2018
 Oleh: Valentin S. Hartono

PENDAHULUAN

Duluan: 1. Teknik yang lebih baik pengendalian gulma digunakan oleh manusia, terutama pada tingkat lahan pertanian modern.

Cara lain: 2. Pertanian organik
 * Mencegah penyakit hama tanaman
 * Berkelanjutan (tidak merusak lingkungan dan kesehatan)
 * Mencegah Resistensi Hama

Tujuan: 1. Mengetahui permasalahan gulma di lahan pertanian petani melalui wawancara dengan petani dan observasi langsung di lapangan.

KLASIFIKASI BERDASARKAN JENIS GULMA

- Gulma Berakar Lebat
- Gulma Berakar Gemuk
- Fillo-pollin

KLASIFIKASI BERDASARKAN TINGKAT KOMPETISI

- Kelas A (Sangat Bersahaya) :
 Mis. Senechloana (Kudus), anak kayu
- Kelas B (Berbahaya) :
 Mis. Cyperus rotundus
- Kelas C (Kurang Bersahaya) :
 Mis. Malvastrum compressum
- Kelas D (Berbahaya) :
 Mis. Leptochloa (Gumi-Gumi) (GCG)

LANGKAH AWAL PENGENDALIAN GULMA

- Identifikasi Gulma
- Menentukan Metode dan Teknik Pengendalian Gulma

TEKNIK PENGENDALIAN GULMA DI LAPANGAN

Teknik Pengendalian Gulma :
 1. Dongkel Anak Kayu (DAK)
 2. Banjengrasi

KEGIATAN DONGKEL ANAK KAYU



1. Peg yang ditarik
 2. Gulma yang dicabut
 3. Pasca cabut

TBM UNIT SIMPLOT (TUS)

- TBM Unit Simplot
 Teknik kerja yang efektif untuk tan. khusus untuk pengendalian gulma dengan menggunakan tenaga manual
- Tujuan
 Untuk memperoleh hasil panen yang



METODE DAN TEKNIK PENGENDALIAN HAMA

- Metode Pengendalian Hama
 - Mekanik
 - Biotik
 - Kimia (Akar)
- Teknik Pengendalian
 - Penanaman Leguminosae Cover Plant (UCP)
 - Melubangi
 - Disiplin Area Kerja (DAK)
 - Ortak Praktek
 - Melaksanakan

Kebutuhan Volume Air

1. Volume Tempak Basah
Volume tempak yang dibutuhkan untuk menyirami seluruh lahan:

Rumus: $Volume\ Tempak\ Basah = L \times L \times T$

Ex: $L = 100\ m \times 100\ m$
 $T = 0,1\ m$
 $Lahan\ Basah = 10000\ m^3$

Kebutuhan Volume Air

2. Sprinkler (SI)
Volume air yang dibutuhkan untuk menyirami seluruh lahan:

Rumus: $Volume\ Air = L \times L \times T$

Ex: $L = 100\ m \times 100\ m$
 $T = 0,1\ m$
 $Volume\ Air = 10000\ m^3$

Kebutuhan Dosis Herbisida

Dosis Herbisida
Jumlah zat aktif bahan yang digunakan untuk mematikan gulma pada saat hama/ultra hama.

a. Dosis Basah
Rumus: $Dosis\ Basah = \frac{Volume\ Tempak\ Basah \times Dosis\ Aktif}{1000000}$

Ex: $Dosis\ Basah = \frac{10000\ m^3 \times 100\ mg}{1000000} = 1\ kg$

Kebutuhan Dosis Herbisida

b. Dosis Spray Fajar (SF)
Rumus: $Dosis\ SF = \frac{Volume\ Tempak\ Basah \times Dosis\ Aktif}{1000000}$

Ex: $Dosis\ SF = \frac{10000\ m^3 \times 100\ mg}{1000000} = 1\ kg$

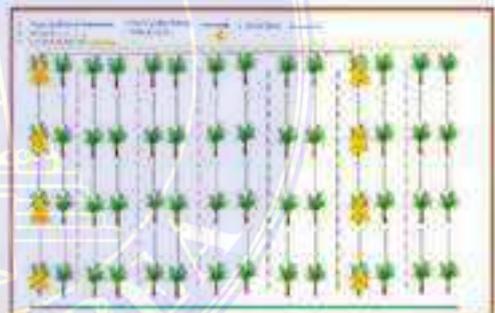
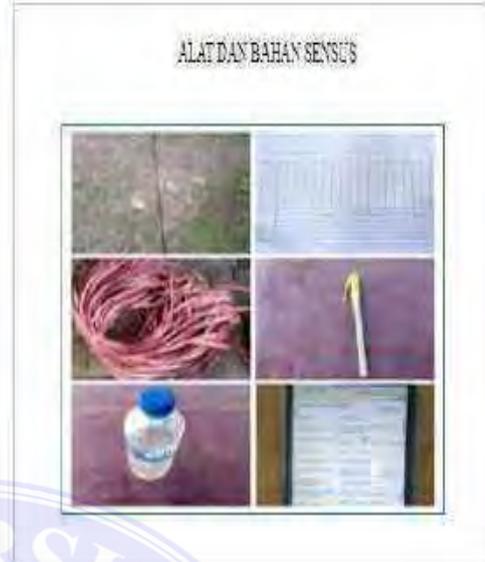
GAMBAR JENIS NOZLE

Tipe NOZLE YANG BIASA DIGUNAKAN

No	Nama	Forma	Tempat Digunakan
1	111-11	111-11	111-11
2	111-11	111-11	111-11
3	111-11	111-11	111-11
4	111-11	111-11	111-11
5	111-11	111-11	111-11
6	111-11	111-11	111-11
7	111-11	111-11	111-11
8	111-11	111-11	111-11
9	111-11	111-11	111-11
10	111-11	111-11	111-11

DATA KEGIATAN DI LAPANGAN

SANGCANG	SEKOR	CEAS	VOLUME	TENAGA
		LAKSANA	TEMPAK	KELOMPOK
111-11	111-11	111-11	111-11	111-11
111-11	111-11	111-11	111-11	111-11
111-11	111-11	111-11	111-11	111-11
111-11	111-11	111-11	111-11	111-11



PROSES KEGIATAN PANEN KELAPA SAWIT
PT. TOKO LINTAS KESEKONFIDANSIAN

PENDAHULUAN

- Kelapa Sawit adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.
- Kelapa Sawit adalah tanaman perennials yang dapat menghasilkan buah selama 25-30 tahun.
- Kelapa Sawit adalah tanaman yang dapat menghasilkan buah selama 25-30 tahun.

TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)

TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) adalah tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan buah. Tanaman ini biasanya ditanam di kebun kelapa sawit dan akan mulai menghasilkan buah setelah 2-3 tahun.

PERIODE WAKTU TBM PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

- TBM I adalah tanaman pada tahun 1 atau umur 0-23 bulan
- TBM II adalah tanaman pada tahun 2 atau umur 24-29 bulan
- TBM III adalah tanaman pada tahun 3 atau umur 30-36 bulan

SALAH SATU JENIS PEMECIHARAAN PADA TBM KELAPA SAWIT

Salah satu jenis pemeciharaan pada TBM kelapa sawit adalah pemeciharaan dengan cara penanaman kembali.

KASTRASI TBM KELAPA SAWIT

Kastrasi adalah tindakan pemangkasan bagian-bagian tertentu dari tanaman kelapa sawit yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi buah.

SANTAN TBM KELAPA SAWIT

Santan adalah cairan putih yang keluar dari buah kelapa sawit yang sedang berbuah. Santan ini dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan minyak kelapa sawit.

OUTLET PEKERJA DAN PEMERINTAH

Outlet pekerja dan pemerintah meliputi:

- Karyawan**
 - Karyawan Tetap
 - Karyawan Tidak Tetap
- Konsultan**
 - Konsultan Perantara
 - Konsultan Langsung

The collage consists of 10 slides:

- Slide 1:** PERIODIK WAKTU TM (TANAMAN MENGHASILKAN KELAPA SAWIT). It lists three stages: 1. Tahap 1. Kabinan Tanaman Pada Umur 4-5 Tahun, 2. Tahap 2. Kabinan Tanaman Pada Umur 10-17 Tahun, and 3. Tahap 3. Kabinan Tanaman Pada Umur 18-25 Tahun.
- Slide 2:** TM (TANAMAN MENGHASILKAN). It features an image of a rubber tree and text: "TM (Tanaman Menghasilkan) merupakan tanaman yang akan menghasilkan buah dan biji pada 2-3 tahun dan 2-3 tahun hanya bisa berproduksi 50-60%".
- Slide 3:** Tahapan sebelum panen. It shows a flowchart: Sistem AKF (Angka Kabinan Panen) leads to KMP (Kriteria Mutu Panen), which leads to Tahap kabinan tanaman produksi kelapa sawit yang akan dipanen pada hari ini.
- Slide 4:** Bagaimana cara menilai tingkat produksi kelapa sawit hari ini? It lists 4 criteria: 1. Umur kebun, 2. Umur panen, 3. Jumlah panen, 4. Kualitas panen. It also includes a formula: $\text{KMP} = \frac{\text{Jumlah panen} \times \text{Kualitas panen}}{\text{Umur panen}}$.
- Slide 5:** PERSIAPAN PANEN. It lists 2 steps: 1. Persiapan tenaga kerja and 2. Persiapan panen. It includes sub-points for each step.
- Slide 6:** SISTEM PENGANCAKAN. It lists 3 steps: 01. Kiriak biji, 02. Acak biji, and 03. Acak biji kembali. It notes: "Sistem pengancakan memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing".
- Slide 7:** SISTEM PANEN. It lists 3 steps: 01. Teknik Panen, 02. Pungkasan Panen, and 03. Teknik Panen. It notes: "Sistem panen memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing".





